



**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,  
PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN KEMAMPUAN TEKNIK  
PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KINERJA INDIVIDU PADA KARYAWAN KOPERASI  
REPUBLIK INDONESIA (KPRI) DI KABUPATEN  
BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**SALSABILA SONIA**  
**NIM 140810301195**

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**



**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,  
PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN KEMAMPUAN TEKNIK  
PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KINERJA INDIVIDU PADA KARYAWAN KOPERASI  
REPUBLIK INDONESIA (KPRI) DI KABUPATEN  
BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana

Oleh :  
**SALSABILA SONIA**  
**NIM 140810301195**

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, saya persembahkan skripsi ini untuk :

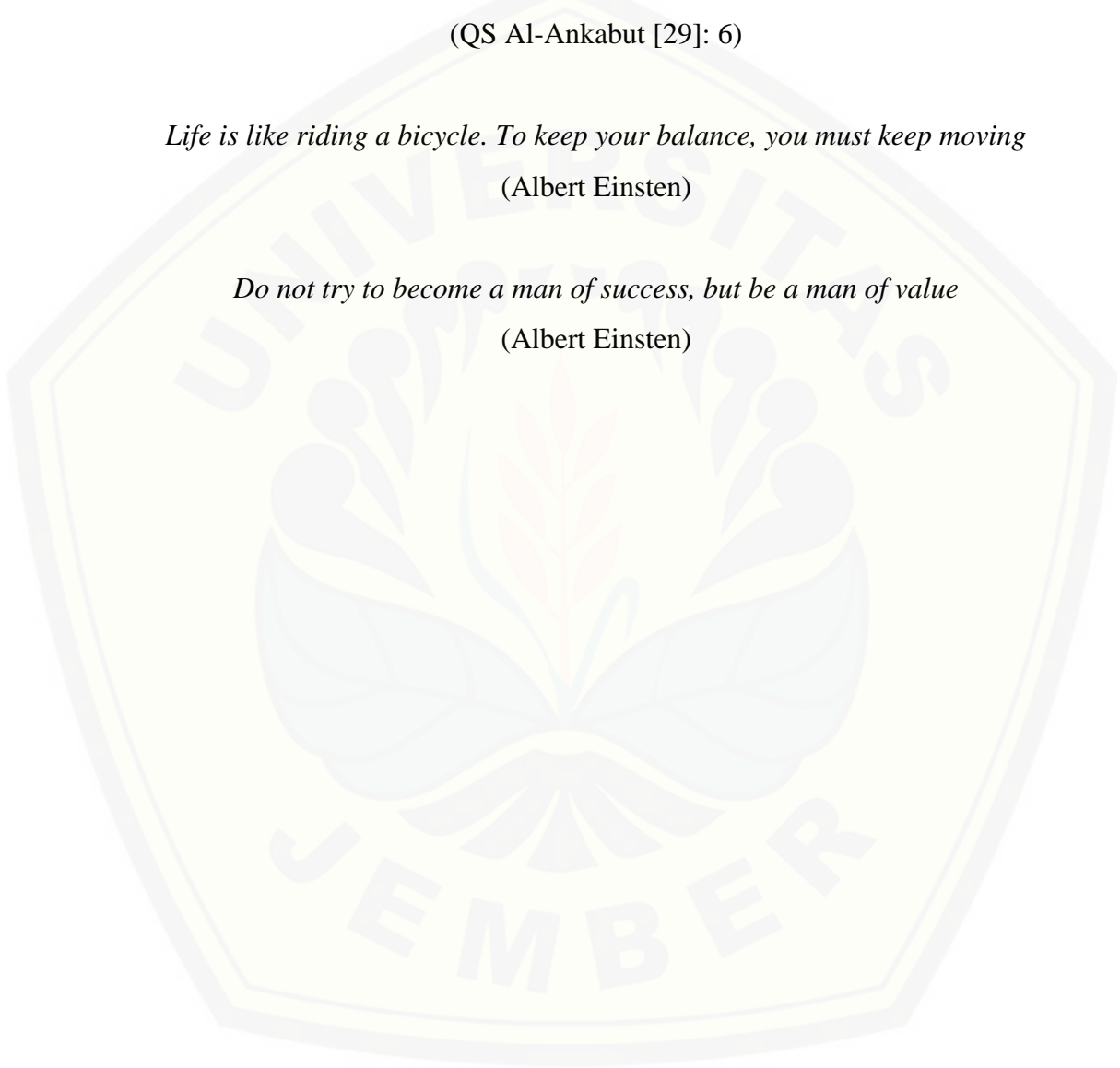
1. Allah SWT yang telah memberikan Ridho, Rahmat dan Kehendak-Mu sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Ibu Ainiyah dan Bapak Karsono terimakasih atas doa, dukungan, perhatian dan kasih sayangmu selama ini serta memberikan saya nasehat yang tiada hentinya.
3. Adikku Abul Qoshim Junaid Karmuma dan Muhammad Syahrafi Karmuma tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi
4. Dosen Pembimbing saya Drs. Sudarno, M.Si, Ak, CA dan Drs. Djoko Supatmoko, MM, Ak, CA.
5. Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**MOTTO**

Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah  
untuk dirinya sendiri  
(QS Al-Ankabut [29]: 6)

*Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving*  
(Albert Einstein)

*Do not try to become a man of success, but be a man of value*  
(Albert Einstein)



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salsabila Sonia

NIM : 140810301195

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA KARYAWAN KOPERASI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) DI KABUPATEN BONDOWOSO” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 04 Juni 2018

Yang menyatakan,

Salsabila Sonia

NIM 140810301195

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi,  
Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik  
Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap  
Kinerja Individu pada Karyawan Koperasi  
Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten  
Bondowoso

Nama Mahasiswa : Salsabila Sonia  
NIM : 140810301195  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Akuntansi  
Tanggal Persetujuan : 23 Mei 2018

Yang Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Sudarno, M.Si, Ak, CA.  
NIP. 19601225 198902 1001

Drs. Djoko Supatmoko, MM, Ak, CA  
NIP. 19550227 198403 1001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1-Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak, CA.

NIP. 19780927 200112 1002

**SKRIPSI**

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,  
PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN KEMAMPUAN TEKNIK  
PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KINERJA INDIVIDU PADA KARYAWAN KOPERASI  
REPUBLIK INDONESIA (KPRI) DI KABUPATEN  
BONDOWOSO**

Oleh

**Salsabila Sonia**

**NIM 140810301195**

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Drs. Sudarno, M.Si, Ak, CA.

Dosen Pembimbing II : Drs. Djoko Supatmoko, MM, Ak, CA.

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,  
PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU  
PADA KARYAWAN KOPERASI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) DI  
KABUPATEN BONDOWOSO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Salsabila Sonia

NIM : 140810301195

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

04 Juni 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**Susunan Panitia Penguji**

Ketua : Drs. Wasito, M.Si, Ak, CA. (.....)  
NIP. 19600103 199103 1001

Sekretaris : Dr. Ahmad Roziq, SE,MM, Ak, CA. (.....)  
NIP. 19700428 199702 1001

Anggota : Nur Hisamuddin, SE, M.SA, Ak, CA. (.....)  
NIP. 19291014 200912 1001



Mengetahui,  
Universitas Jember  
Dekan

Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M, Ak,CA.  
NIP 19710727 199512 1 001



**Salsabila Sonia**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember  
Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan  
Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara parsial pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada karyawan Koperasi Republik Indonesia (KPRI). Populasi dalam penelitian ini adalah Koperasi Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Bondowoso dan jumlah sampel yang diambil atau telah lulus kriteria sebanyak 6 koperasi yaitu KPRI Ronggo Joyo, KPRI Kartini, KPRI Serba Usaha, KPRI Sehat, KPRI Karya Makmur, dan KPRI Bahagia. Responden dalam penelitian ini adalah perangkat koperasi yaitu sebanyak 61 responden. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti merupakan data primer dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan metode regresi linear berganda yaitu uji F, Uji t dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja individu pada karyawan Koperasi Republik Indonesia (KPRI), terdapat pengaruh positif partisipasi manajemen terhadap kinerja individu pada karyawan Koperasi Republik Indonesia (KPRI), dan terdapat pengaruh positif kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada karyawan Koperasi Republik Indonesia (KPRI).

Kata Kunci: Kinerja Individu, Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Koperasi Republik Indonesia (KPRI)

**Salsabila Sonia**

*Accounting Department, Faculty Of Economic and Business, Jember University*

*The Effect Of Information Technological Sophistication, Participation Of Management, And Technical Capabilities Of Accounting Information System Users To Invidual Performance On The Cooperative Employees Of The Republic Of Indonesia In Bondowoso*

**ABSTRACT**

*This study aims to prove partially the effect of information technology sophistication, management participation and technical capability of accounting information system users on individual performance of employees of Cooperative Republic of Indonesia. The population in this research is Cooperative Republic of Indonesia in Bondowoso and the number of samples taken or has passed criteria as many as 6 cooperatives namely Ronggo Joyo, Kartini, Serba Usaha, Sehat, Karya Makmur, and Bahagia. Respondents in this research is the cooperative tool that is as much as 61 respondents. This sampling technique uses purposive sampling. Data collection techniques used by the researcher is primary data by using questionnaire. Methods of data analysis in this research use descriptive statistics, data quality test, classical assumption test, hypotesis test with multiple linear regression methods that are F test, t test and test of determination coefficient. The result of research shows that there is a negative influence of information technology sophistication on individual performance in Cooperative Republic of Indonesia, there is positive influence of management participation on individual performance in Cooperative Republic of Indonesia, and there is positive influence of user accounting system proficiency in individual performance in Cooperative Republic of Indonesia.*

*Keywords: Individual Performance, Information Technology Sophistication, Management Participation, Ability of User Accounting Information System Technique, Cooperative Republic of Indonesia*

## RINGKASAN

**“KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA KARYAWAN KOPERASI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) DI KABUPATEN BONDOWOSO”**. Salsabila Sonia, 140810301195; 2018; 73 Halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Perkembangan dunia bisnis mengalami peningkatan dan persaingan sejalan dengan kemajuan teknologi informasi terutama pada sektor jasa dan manufaktur. Meningkatnya penggunaan teknologi informasi merupakan kebutuhan yang dapat membantu individu atau organisasi dalam menyelesaikan pekerjaan. Sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan harus memiliki sistem teknologi informasi yang baik khususnya teknologi komputer. Sistem informasi perusahaan akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan, sehingga banyak pihak yang menggunakan atau memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan perusahaan dan berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Sumber daya manusia juga memiliki peran sangat penting dalam keberhasilan suatu perusahaan. Perusahaan sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dan profesional dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Apabila perusahaan tidak memiliki karyawan yang kompetensi baik, maka perusahaan akan mengalami kesulitan bersaing. Kinerja individu (*individual performance*) dengan kinerja organisasi (*corporate performance*) memiliki hubungan yang erat. Kinerja individu yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Menurut Alannita dan Agung Suaryana (2014) terdapat faktor yang mempengaruhi kinerja individu yaitu kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menguji pengaruh kinerja individu di Koperasi Republik Indonesia (KPRI) terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja individu. Faktor-faktor tersebut meliputi kecanggihan teknologi informasi,

partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Populasi penelitian ini sebanyak 54 koperasi republik indonesia (KPRI) sehat di Kabupaten Bondowoso. Kriteria dalam penerikan sampel penelitian yaitu Koperasi Republik Indonesia (KPRI) yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan bantuan komputer untuk pencatatannya yang lebih dari satu tahun dan perkembangannya baik, aset diatas Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah), dan memiliki dua kegiatan usaha yaitu simpan pinjam dan jenis usaha lain misalnya warung serba ada (waserda) yang menjual kebutuhan anggota atau menjual kepada konsumen lainnya. Dari tiga kriteria tersebut terdapat 6 koperasi yang lulus yaitu KPRI Ronggo Joyo, KPRI Kartini, KPRI Serba Usaha, KPRI Sehat, KPRI Karya Makmur, dan KPRI Bahagia. Teknik penarikan sampel menggunakan *porpussive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner yang dibagikan untuk 6 koperasi tersebut dibagikan kepada perangkat koperasi yaitu sebanyak 61 perangkat koperasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat analisis SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja individu di Koperasi Republik Indonesia (KPRI), terdapat pengaruh positif partisipasi manajemen terhadap kinerja individu di Koperasi Republik Indonesia (KPRI), dan terdapat pengaruh positif kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu di Koperasi Republik Indonesia (KPRI).

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu pada Karyawan Koperasi Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Bondowoso”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M, Ak,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr. Yosefa Sayekti, S.E, M. Com, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi;
4. Drs. Sudarno, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan dan motivasi hingga skripsi ini selesai;
5. Drs. Djoko Supatmoko selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Akuntansi yang telah memberikan ilmu mengenai akuntansi;
7. Seluruh staf dan karyawan di lingkungna Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi;
8. Terimakasih untuk keluarga besar dari Ibu dan Ayah atas doa dan dukungan setiap harinya;

9. Sahabat atau teman yang selalu mendukung, selalu membantu, selalu menasehati dan sering dengar keluhanku : Lailatus Syukriyah, Siti Nurainul Jannah, Riski Fitriani Rosita Dewi, Euis Trisna Kurniawati, Sofianis, Chusnul Khotimah, dan Puji Rahayu;
10. Terimakasih untuk Hasbi Yahya Sahroni sudah menjadi teman sekaligus rekan selama perkuliahan sampai penyelesaian skripsi dan selalu membantu, memberikan dukungan dan perhatian.
11. Terimakasih untuk teman UKM Kelompok Studi Penelitian Ekonomi (KSPE): Putri, Rudi, Amry, Fendi, Home, Arfin, Wahyudi, Dian, Heny, Bella, Iir.
12. Terimakasih teman-teman KKN UMD 37 yang sudah memberikan dukungan dan selalu menjadi penasehat dan teman curhat;
13. Terimakasih untuk semua teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, karena telah memberikan dukungan dan doa.
14. Teman – teman seperjuangan Akuntansi 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan warna dalam proses perkuliahan dan membantu dalam terselesainya skripsi ini.
15. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu Deskoperindag Bondowoso beserta semua responden Koperasi Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Bondowoso : KPRI Ronggo Joyo, KPRI Karya Makmur, KPRI Serba Usaha, KPRI Bahagia, KPRI Sehat, KPRI Kartini, dan KPRI Bhakti Husada yang telah bersedia meluangkan waktu guna pengambilan sampel dan pengumpulan data pada proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, seperti ketidaksempurnaan pada diri manusia. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jember, 04 Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>x</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	<b>6</b>
2.1.1 Sistem .....	<b>6</b>
2.1.2 Informasi .....	<b>6</b>
2.1.3 Sistem Informasi .....	<b>7</b>
2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi .....	<b>7</b>
2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer .....	<b>9</b>
2.1.6 Kecanggihan Teknologi Informasi .....	<b>9</b>

2.1.7	Partisipasi Manajemen .....	11
2.1.8	Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi .....	12
2.1.9	Kinerja Individu .....	13
2.1.10	Koperasi .....	17
2.1.11	Perangkat Organisasi .....	18
2.1.12	Permodalan Koperasi .....	20
2.1.13	Jenis Koperasi .....	22
<b>2.2</b>	<b>Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>25</b>
<b>2.3</b>	<b>Hipotesis penelitian .....</b>	<b>26</b>
2.3.1	Pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja individu .....	26
2.3.2	Pengaruh partisipasi manajemen terhadap kinerja individu .....	27
2.3.3	Pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu .....	28
<b>2.4</b>	<b>Kerangka Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>		<b>31</b>
<b>3.1</b>	<b>Jenis Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>3.2</b>	<b>Populasi dan Sampel .....</b>	<b>31</b>
<b>3.3</b>	<b>Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>32</b>
<b>3.4</b>	<b>Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>33</b>
<b>3.5</b>	<b>Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....</b>	<b>34</b>
3.5.1	Variabel Independen (X) .....	34
3.5.2	Variabel Dependen (Y) .....	41
3.5.3	Pengukuran Kategori Variabel Independen dan Dependen .....	43
<b>3.6</b>	<b>Metode Analisis Data .....</b>	<b>45</b>
3.6.1	Metode Statistik Deskriptif .....	46
3.6.2	Uji Kualitas Data .....	47
3.6.3	Uji Asumsi Klasik .....	48



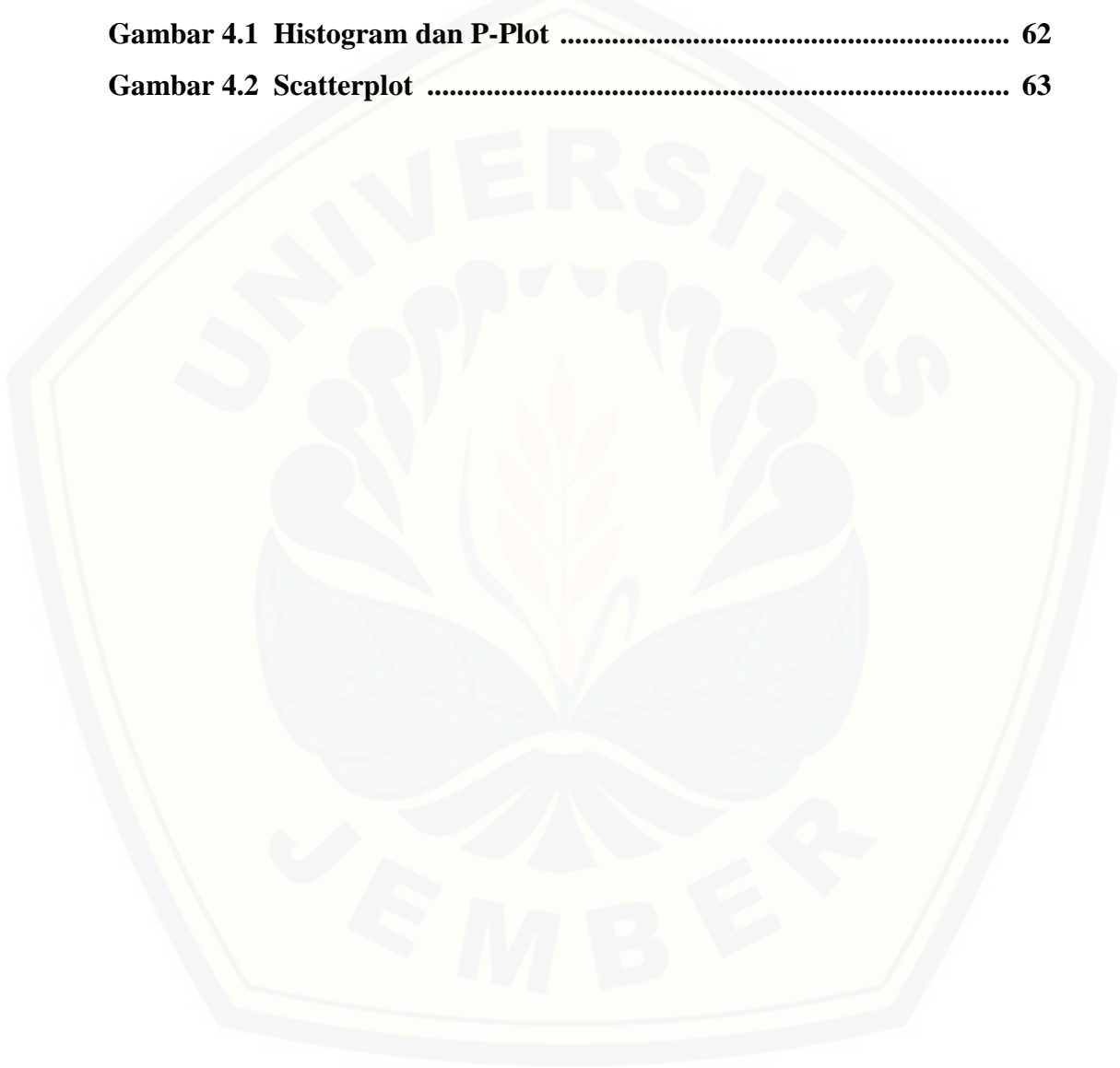
3.6.4	Uji Hipotesis .....	50
<b>3.7</b>	<b>Kerangka pemecahan Masalah .....</b>	<b>51</b>
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
<b>4.1</b>	<b>Hasil Penelitian .....</b>	<b>52</b>
4.1.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	52
4.1.2	Analisis Karakteristik Responden .....	53
4.1.3	Deskripsi Variabel Penelitian .....	56
<b>4.2</b>	<b>Analisis Uji Kualitas Data .....</b>	<b>59</b>
4.2.1	Hasil Uji Validitas .....	59
4.2.2	Hasil Uji Reliabilitas .....	61
<b>4.3</b>	<b>Analisis Uji Asumsi Klasik .....</b>	<b>62</b>
4.3.1	Hasil Uji Normalitas Data .....	62
4.3.2	Hasil Uji Multikolonieritas .....	62
4.3.3	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	63
<b>4.4</b>	<b>Analisis Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>64</b>
4.4.1	Hasil Uji F (Uji Model) .....	65
4.4.2	Hasil Uji t .....	65
4.4.3	Koefisien Daterminasi .....	66
<b>4.5</b>	<b>Pembahasan .....</b>	<b>67</b>
4.5.1	Pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja individu .....	67
4.5.2	Pengaruh partisipasi manajemen terhadap kinerja individu .....	67
4.5.3	Pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu .....	68
<b>BAB 5.</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>69</b>
<b>5.2</b>	<b>Keterbatasan Peneliti .....</b>	<b>69</b>
<b>5.3</b>	<b>Saran .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>71</b>

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu dan hasil penelitian .....	25
Tabel 3.1 Pengukuran skala likert .....	33
Tabel 3.2 Dimensi kecanggihan teknologi informasi (X1) .....	34
Tabel 3.3 Dimensi partisipasi manajemen (X2) .....	37
Tabel 3.4 Dimensi kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi (X3) .....	39
Tabel 3.5 Dimensi kinerja individu (Y) .....	41
Tabel 3.6 Kategori variabel kecanggihan teknologi informasi (X1) .....	43
Tabel 3.7 Kategori variabel partisipasi manajemen (X2) .....	43
Tabel 3.8 Kategori variabel kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi (X3) .....	44
Tabel 3.9 Kategori variabel kinerja individu (Y).....	45
Tabel 4.1 Koperasi Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Bondowoso yang telah lulus kriteria sampel penelitian .....	52
Tabel 4.2 Tingkat pengembalian kuesioner .....	53
Tabel 4.3 Responden berdasarkan usia atau umur .....	53
Tabel 4.4 Responden berdasarkan pendidikan terakhir .....	54
Tabel 4.5 Responden berdasarkan lamanya bekerja .....	55
Tabel 4.6 Statistik deskriptif masing-masing <i>descriptive statistic</i> .....	56
Tabel 4.7 Hasil uji validitas .....	59
Tabel 4.8 Hasil uji reliabilitas .....	61
Tabel 4.9 Rekapitulasi hasil uji multikolonieritas .....	63
Tabel 4.10 Hasil uji regresi linier berganda .....	64
Tabel 4.11 Hasil uji model .....	65
Tabel 4.12 Hasil uji t .....	65
Tabel 4.13 Hasil uji koefisien determinasi .....	66

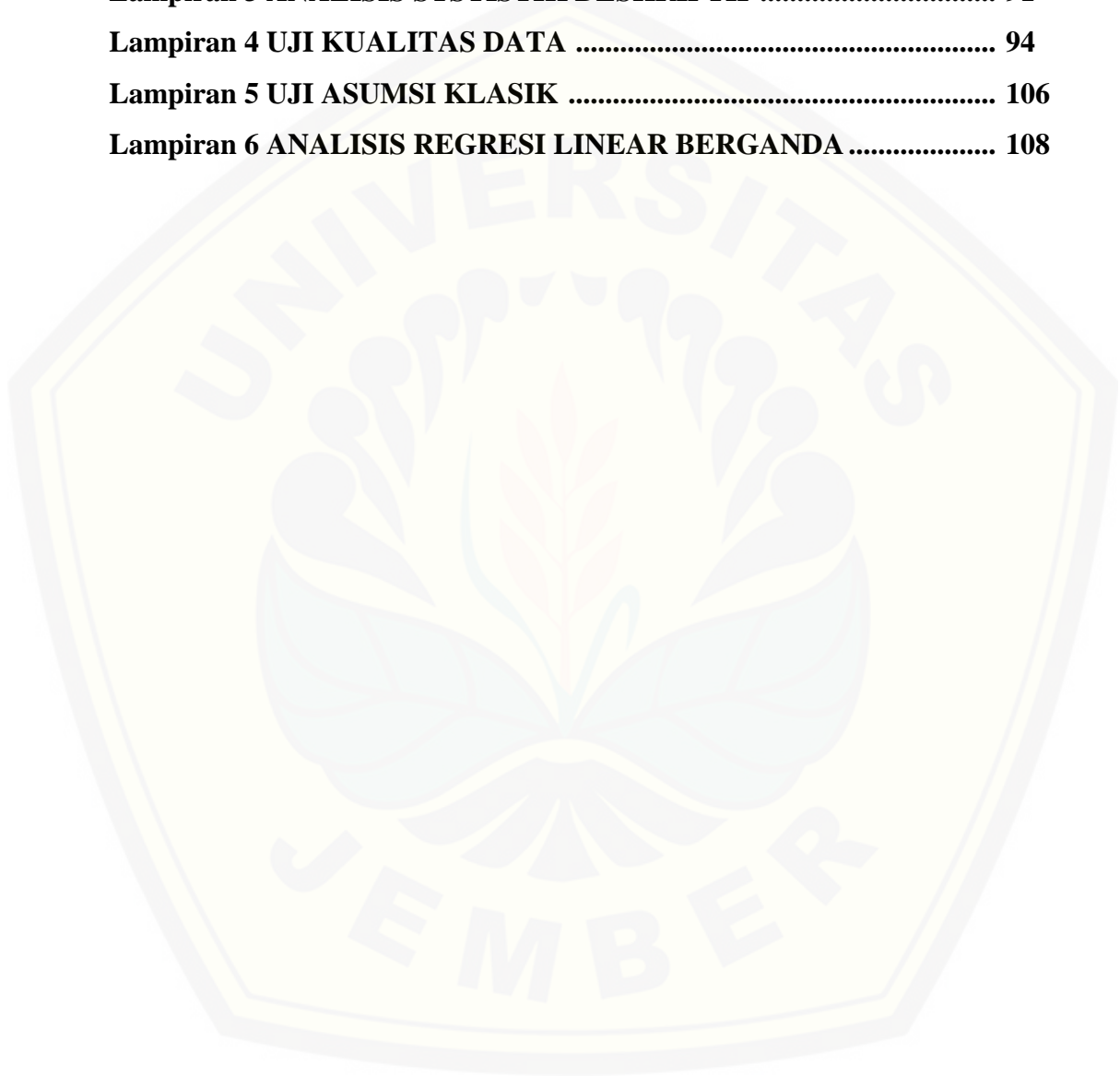
**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
<b>Gambar 2.1 Kerangka pemikiran teoritis .....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 3.1 Kerangka pemecahan masalah .....</b>	<b>51</b>
<b>Gambar 4.1 Histogram dan P-Plot .....</b>	<b>62</b>
<b>Gambar 4.2 Scatterplot .....</b>	<b>63</b>



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1 KUESIONER PENELITIAN .....</b>	<b>74</b>
<b>Lampiran 2 SKOR NILAI .....</b>	<b>81</b>
<b>Lampiran 3 ANALISIS STSTISTIK DESKRIPTIF .....</b>	<b>91</b>
<b>Lampiran 4 UJI KUALITAS DATA .....</b>	<b>94</b>
<b>Lampiran 5 UJI ASUMSI KLASIK .....</b>	<b>106</b>
<b>Lampiran 6 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA .....</b>	<b>108</b>



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis meningkat dan mengalami persaingan terutama pada sektor jasa dan manufaktur yang disebabkan dari tuntutan dan perkembangan teknologi. Untuk memperoleh informasi yang berkualitas diperlukan adanya sistem yang mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat (akurat, terpercaya dan terbaru). Meningkatnya penggunaan teknologi informasi merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi yang berguna dan sudah merupakan kebutuhan yang dapat membantu individu atau organisasi dalam menyelesaikan pekerjaan.

Sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis harus memiliki sistem teknologi informasi yang baik (Baig and Gururajan dalam Alannita dan Suaryana, 2014). Sistem informasi perusahaan akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan, sehingga banyak pihak yang menggunakan atau memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan perusahaan. Menurut Mulyadi (2001:3) sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti peralatan dan manusia, yang dibuat untuk mengolah data keuangan beserta data lainnya ke informasi (Bodnar, 2006). Dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi (SIA) dapat berpengaruh besar terhadap pengambilan keputusan perusahaan. Sumber daya manusia juga memiliki peran sangat penting dalam keberhasilan suatu perusahaan. Perusahaan sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dan profesional dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting bagi instansi atau perusahaan, karena sumber daya manusia yang melakukan pekerjaan secara langsung di perusahaan. Kinerja individu karyawan merupakan faktor yang sangat

mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Setiap organisasi atau perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan tercapai apabila karyawan dapat berkinerja dengan baik. Hal tersebut tentu harus didukung dengan kompetensi sumber daya manusia handal, apabila tidak memiliki kompetensi yang baik, maka perusahaan akan mengalami kesulitan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain.

Kinerja perusahaan merupakan indikator tingkatan prestasi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan manajemen. Tolak ukur dalam menentukan baik atau buruknya kinerja sebuah perusahaan dapat dilihat dari kinerja individu atau kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Kinerja individu atau kinerja karyawan adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas pengalaman, dan keunggulan serta waktu (Hasibuan,2010:94). Kinerja individu (*individual performance*) dengan kinerja organisasi (*corporate performance*) memiliki hubungan yang erat. Kinerja individu yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Dengan kata lain apabila kinerja individu karyawan baik maka kemungkinan besar kinerja perusahaan juga akan baik (Ishnainy A.K, 2015).

Pengelolaan kinerja individu karyawan diperlukan untuk mengetahui apakah karyawan pada perusahaan tersebut telah sesuai dengan standar atau kriteria profesi yang diinginkan oleh perusahaan. Sistem penilaian kinerja sangat penting untuk mengetahui sukses tidaknya karyawan dalam bekerja. Metode yang digunakan untuk mengelola kinerja masing-masing karyawan harus tepat dan menggunakan aspek-aspek yang relevan atau sesuai untuk penilaian kinerja, sehingga perusahaan dapat memberikan *feedback* (timbang balik) yang tepat dan baik kepada karyawannya berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut.

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: variabel individu, variabel psikolog, dan variabel organisasi. Variabel individu meliputi kemampuan dan keterampilan baik fisik maupun mental, latar belakang, seperti keluarga, tingkat sosial dan pengalaman; demografi, menyangkut umur, asal-usul dan jenis kelamin. Variabel psikologis, meliputi persepsi, sikap, kepribadian,

belajar, motivasi. Sedangkan variabel organisasi, meliputi, kepemimpinan, imbalan, struktur, desain pekerjaan, dan sumber daya perusahaan (Gibson, Invancevich dan Donnely (2010) dalam Ishnainy A. K (2015)).

Selain faktor-faktor tersebut terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja individu. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja individu yaitu: kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi (Alannita dan Agung Suaryana, 2014). Kecanggihan teknologi informasi tidak ada artinya jika dalam menjalankannya individu tidak dapat mengoperasikan dengan optimal. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus dapat menyesuaikan teknologi informasi yang akan dijalankan oleh perusahaan. Dengan adanya partisipasi dari manajemen, karyawan dapat diarahkan dalam menjalankan tugasnya dengan baik.

Partisipasi manajemen dapat mendorong pengguna untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi (Ismail dalam Ishnainy A.K, 2015). Dukungan dari manajemen berpengaruh terhadap kinerja organisasi dan individu. Selain partisipasi manajemen, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi juga menentukan apakah tujuan perusahaan sudah tercapai atau belum. Sehingga para pengguna atau pemakai menjadi fokus yang terpenting dalam penerapan sebuah sistem dalam perusahaan. Pemakai atau pengguna merupakan suatu hal yang tidak terlepas penerapan teknologi, selain itu keberadaan manusia sangat berperan penting dalam penerapan teknologi (Alannita dan Suaryana, 2014). Kemampuan pemakai dalam mengoperasikan sistem sangat berpengaruh karena apabila pemakai sistem tidak dapat mengoperasikan sistemnya dengan baik maka akan berakibat kegagalan dalam penerapan sistem tersebut sehingga menghambat tercapainya tujuan perusahaan atau organisasi.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ni Putu Alannita dan I.Gusti Ngurah Agung Suaryana (2014) hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu. Walaupun penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, akan tetapi terdapat perbedaan pada objek atau sampel yang dipilih, waktu dan lokasi

penelitian, serta jumlah responden yang dipilih. Pada penelitian ini objek yang dipilih yaitu pada koperasi Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Bondowoso. Alasan peneliti memilih objek koperasi ini, karena koperasi telah melakukan pencatatan laporan keuangan baik secara manual maupun dengan bantuan komputer dan koperasi perkembangannya baik atau koperasi yang sehat (Bapak Navi Setiawan selaku Kasi Koperasi Deskoperindag Bondowoso). Koperasi Republik Indonesia (KPRI) Kabupaten Bondowoso ada juga yang memiliki kegiatan yang sama dengan kegiatan yang dilakukan Koperasi Serba Usaha (KSU) yaitu selain kegiatan simpan pinjam juga memiliki usaha. Oleh sebab itu, koperasi yang dipilih tidak jauh beda dari Koperasi Serba Usaha. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengambil judul penelitian **“PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA KARYAWAN KOPERASI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) DI KABUPATEN BONDOWOSO”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu?
2. Apakah partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja individu?
3. Apakah kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja individu.
2. Untuk membuktikan pengaruh partisipasi manajemen terhadap kinerja individu.



3. Untuk membuktikan pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi terhadap kinerja individu.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan tentang apakah terdapat pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada karyawan Koperasi Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Bondowoso.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara Praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam menetapkan sistem yang akan diterapkan khususnya tentang kinerja individu dalam pengambilan keputusan. Dan bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai topik-topik yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Sistem

Sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*interelated*) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*) (Hall,2001:5). Sistem dapat didefinisikan ke dalam dua pendekatan. Pendekatan yang pertama lebih menekankan pada prosedur dan pendekatan yang kedua lebih menekankan pada komponen atau elemen dalam sistem. Pendekatan pertama yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Sedangkan pendekatan kedua yang lebih menekankan pada komponen atau elemennya mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari komponen atau elemen yang saling berinteraksi dan bekerja sama membentuk satu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Jogiyanto, 1997). Jadi sistem sendiri dapat diartikan sebagai komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan melalui dua pendekatan yaitu prosedur dan komponen.

#### 2.1.2 Informasi

Menurut Mulyadi (2001:43) informasi adalah olahan data ke dalam bentuk yang dapat memberikan arti bagi penerima dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Informasi berasal dari data yang telah diproses menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi bukan sekedar fakta yang diproses dalam suatu laporan formal, sebab informasi dari seseorang juga dapat merupakan data bagi orang lain. Informasi juga dapat digunakan oleh pemakainya untuk mengambil tindakan penyelesaian konflik, mengurangi ketidakpastian, dan pengambilan

keputusan. Suatu informasi dapat digunakan untuk pengambilan keputusan jika kualitas dari suatu informasi itu baik (Ishnainy A.K,2015).

Kualitas suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat, tepat waktu, dan relevan. Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan, serta harus jelas mencerminkan maksud dari informasi tersebut. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Tepat waktu artinya informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat karena informasi yang usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Relevan berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Bermanfaat berarti informasi yang datang sesuai dengan kebutuhan pemakainya (Jogiyanto, 1997).

Jadi informasi dapat diartikan sebagai kumpulan beberapa fakta, pendapat, pernyataan dari beberapa penelitian atau berita yang memberikan penjelasan kepada penerima atau pendengar informasi dan hal tersebut memberikan manfaat atau pengetahuan kepada penerima informasi.

### **2.1.3 Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai (Hall:2001:7). Menurut James A. Hall (2001:18) terdapat tiga tujuan utama yang umum sistem informasi yaitu :

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan (*stewardship*) manajemen
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen
3. Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan

### **2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi**

Setiap perusahaan menerapkan akuntansi sebagai alat komunikasi bisnis. Akuntansi merupakan proses pencatatan (*recording*), pengelompokan (*classifying*), perangkuman (*summarizing*), dan pelaporan (*reporting*) dari kegiatan transaksi perusahaan. Tujuan akhir dari kegiatan akuntansi adalah

penerbitan laporan-laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut merupakan suatu informasi (Jogiyanto, 1997:47).

Menurut Mulyadi (2001:3), sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi memiliki enam komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Keenam komponen tersebut (Romney dan Steinbart, 2012:30) yaitu:

- a) Orang yang menggunakan sistem.
- b) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c) Data tentang organisasi dan aktivitas bisnis.
- d) *Software* yang digunakan untuk memproses data.
- e) Infrastruktur teknologi informasi terdiri dari komputer, *peripheral devices*, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
- f) Pengendalian internal dan keamanan untuk mengamankan data sistem informasi akuntansi.

Menurut James A. Hall (2001: 10) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terdiri atas tiga subsistem utama yaitu:

- 1) Sistem pemrosesan transaksi (SPT) yang mendukung operasi bisnis setiap hari dengan sejumlah dokumen dan pesan-pesan untuk para pemakai seluruh organisasi.
- 2) Sistem pelaporan buku besar/keuangan (SPBB/K) yang menghasilkan laporan keuangan tradisional seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, pengembalian pajak, dan laporan-laporan lainnya yang ditetapkan oleh hukum.
- 3) Sistem pelaporan manajemen (SPM) dengan tujuan khusus dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan anggaran, laporan varian, dan laporan pertanggungjawaban.

### 2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer merupakan proses pencatatan dengan menggunakan bantuan komputer. Catatan akuntansi dalam sistem berbasis komputer disajikan dalam empat jenis file magnetis, yaitu (Hall, 2007) :

- 1) File master (*master file*) umumnya berisi data akun. Buku besar umum dan buku besar pembantu adalah contoh dari file master. Nilai data dalam file master diperbarui dari transaksi.
- 2) File transaksi (*transaction file*) adalah file sementara yang menyimpan catatan transaksi yang akan digunakan untuk mengubah atau memperbarui data dalam file master. Contoh file transaksi misalnya pesanan penjualan, penerimaan persediaan, dan penerimaan kas.
- 3) File referensi (*reference file*) menyimpan data yang digunakan sebagai standar untuk memproses transaksi. File referensi meliputi daftar harga yang digunakan untuk menyiapkan faktur pelanggan, daftar pemasok yang diotorisasi, jadwal karyawan, dan file kredit pelanggan untuk persetujuan penjualan kredit.
- 4) File arsip (*archive file*) berisi catatan transaksi masa lalu yang dipertahankan untuk referensi di masa depan. File arsip meliputi jurnal, informasi penggajian periode sebelumnya, daftar nama karyawan sebelumnya, catatan tentang akun yang dihapus, dan buku besar periode sebelumnya.

### 2.1.6 Kecanggihan Teknologi Informasi

Keanekaragaman teknologi memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam implementasi. Perusahaan memiliki teknologi informasi canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Kecanggihan teknologi informasi

menurut Ellitan dan Anatan dalam Ishnainy A. K (2015) apabila diaplikasikan pada rantai aktivitas akan menghasilkan produk yang memiliki nilai tinggi.

Sedangkan menurut Raymond & Pare dalam Granell (2014:57) adalah *“Information technology sophistication is defined as multi-dimensional construct which refers to the nature, complexity and independence of information technology usage and management in an organization. Therefore, the concept of information technology sophistication integrates both aspect related to System Information usage and System Information management”*.

Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa kecanggihan teknologi informasi sebagai multi-dimensi yang mengacu pada sifat, kompleksitas dan independensi penggunaan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, konsep kecanggihan teknologi informasi mengintegrasikan kedua aspek yang berkaitan dengan menggunakan sistem informasi dan sistem informasi manajemen.

Kecanggihan teknologi informasi digunakan oleh perusahaan dalam menunjang aktivitasnya. Untuk mengetahui teknologi informasi tersebut sesuai dengan perusahaan, dibutuhkan dimensi untuk mengetahui teknologi informasi yang tepat pada perusahaan. Menurut Al Eqab dan Adel dalam Ishnainy A. K (2015) ada empat dimensi kecanggihan teknologi informasi, yaitu:

- 1) Kecanggihan Teknologi
  - a) Keragaman teknologi informasi yang digunakan
  - b) Karakteristik *hardware*
  - c) Perangkat pengembangan.
  - d) Media komunikasi antara operator dengan perancangan yang mampu memberikan informasi yang diperlukan
  - e) Cara pengolahan
  - f) Jenis operasi
- 2) Kecanggihan Informasi
  - a) Jenis aplikasi portofolio
  - b) Integrasi aplikasi

- 3) Kecanggihan Fungsional
  - a) Tingkat keputusan.
  - b) Partisipasi pengguna.
- 4) Kecanggihan Manajerial
  - a) Dukungan manajemen puncak.
  - b) Investasi TI
  - c) Proses adopsi TI
  - d) Kontrol TI
  - e) Evaluasi TI

Maka dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan terdapat empat dimensi kecanggihan teknologi informasi, yaitu: 1) kecanggihan teknologi, 2) kecanggihan informasi, 3) kecanggihan fungsional, dan 4) kecanggihan manajerial untuk mengukur dampak teknologi informasi pada kecanggihan akuntansi karakteristik informasi.

### **2.1.7 Partisipasi Manajemen**

Partisipasi manajemen dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan sangat penting, dengan adanya dukungan dari top manajemen kinerja karyawan dapat berjalan dengan baik. Menurut George S.Odiorne yang dialih bahasakan oleh Anwar Prabu Mangkunegara (2013:115) yaitu Partisipasi manajemen adalah perilaku manajerial yang otokratik yang paling sedikit mempunyai dua aspek, yaitu membatasi metode kerja bawahan dan mengontrol penyesuaian bawahan. Menurut Ratnaningsih dan Agung (2014) partisipasi manajemen sebagai adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pembangunan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Pengertian partisipasi manajemen menurut Sugian (2006:226) dalam Ishanainy A.K (2015) adalah partisipasi para pejabat di level yang paling tinggi dalam usaha meningkatkan mutu organisasi mereka. Partisipasi mereka mencakup pembentukan dan pelayanan suatu komite mutu, membuat kebijakan dan tujuan mutu, menyebarkan tujuan tersebut ke level yang lebih rendah dalam tim peningkatan mutu, meninjau perkembangan seluruh organisasi;

memperkenalkan mereka yang melakukannya dengan baik, serta memperbaiki sistem kompensasi saat ini merefleksikan pentingnya mencapai tujuan mutu.

Dimensi partisipasi menurut Kouser et al dalam Mila Meliyawati (2016) yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemilihan *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak)
- 2) Penerapan sistem
- 3) Sistem pemilihan dan pemecahan masalah
- 4) Perencanaan untuk pengembangan lebih lanjut

Menurut Azhar Susanto (2013) dalam bahwa pemilihan *hardware* dan *software* adalah satu sama lain harus berhubungan dan bekerja sama secara harmonis/berintegrasi, selain itu juga harus sesuai dengan situasi, kondisi, keadaan keuangan dan kebutuhan manajemen. Menurut Juju dan Sulianta dalam Ishnainy A. K (2015) menjelaskan implementasi sistem atau penerapan sistem yaitu sistem lama yang dulunya menggunakan teknologi informasi dan digantikan dengan sistem yang lebih baru akan digantikan dengan beberapa prosedur penggantian sistem lama. Sistem lama mungkin masih digunakan sebagian atau berjalan secara paralel dengan sistem baru hingga didapati bahwa pengguna sudah memahami sistem baru dengan saksama dan siap untuk meninggalkan sistem yang lama. Sedangkan perencanaan untuk pengembangan lebih lanjut menurut Kouser et al dalam Mila Meliyawati (2016) digunakan agar sistem mengalami pembaruan, menghindari perubahan ke arah kemunduran kinerja yang keseluruhan prosesnya bergantung pada sistem informasi.

#### **2.1.8 Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi**

Kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperolehnya dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki



pengetahuan dan kemampuan memadai (Komara dalam Riski Marisa Ananda, 2014) .

Dimensi Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi menurut Robbins (2008:45) yang dialih bahasakan oleh Diana Angelica dalam Ishnainy A. K (2015) menyebutkan kemampuan pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

1. Pengetahuan (*knowledge*), pengetahuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi dan memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi.
2. Kemampuan (*ability*), kemampuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari kemampuan menjalankan sistem informasi akuntansi yang ada, kemampuan untuk mengekspresikan kebutuhan informasi, kemampuan untuk mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya, kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dan kemampuan menyelaraskan pekerjaan dengan tugas.
3. Keahlian (*skills*), keahlian sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggungjawab, keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.

### **2.1.9 Kinerja Individu**

Kinerja seseorang sangat menentukan keberhasilan organisasi atau perusahaan yang dijalaninya. Sebuah organisasi atau perusahaan perlu menanamkan investasi yang besar dalam memperbaiki kinerja individual para pegawai maupun kinerja organisasi yang berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem. Kinerja individu merupakan pencapaian atau efektivitas pada tingkat pegawai atau pekerjaan. Kinerja level ini dipengaruhi oleh tujuan pekerjaan, rancangan pekerjaan, dan manajemen dan karakteristik individu (Sudarmanto, 2009:8).

Menurut Alannita dan Agung Suaryana (2014) Keberhasilan kinerja individu dipengaruhi tiga faktor yaitu :

1. Kecanggihan Teknologi akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif (Ismail, 2009).
2. Partisipasi manajemen berpengaruh terhadap pertumbuhan pengembangan organisasi. Menurut Raymond dan Pare (1992), kecanggihan manajemen pada dasarnya berhubungan dengan kecanggihan teknologi dalam merencanakan, mengendalikan dan mengevaluasi aplikasi yang digunakan dalam usaha kecil. Partisipasi manajemen akan mendorong pengguna untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi (Ismail, 2009).
3. Pengembangan sistem informasi para pemakai menjadi fokus penting berkaitan dengan keefektifan sistem informasi akuntansi. Menurut Setiani (2008), melaksanakan pengembangan sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi perusahaan dan kepuasan pemakai sistem informasi tersebut.

Menurut Sudarmanto (2009:30) banyak yang faktor menyebabkan sumber daya manusia memiliki kinerja unggul, sehingga mampu mendorong keberhasilan organisasi. Faktor-faktor yang dapat menentukan terhadap kinerja individu dalam berbagai literatur misalnya:

1. Motivasi kerja
2. Kepuasan kerja
3. Desain pekerjaan
4. Komitmen
5. Kepemimpinan
6. Partisipasi
7. Fungsi-fungsi manajemen
8. Kejelasan arah karier
9. Kompetensi
10. Budaya organisasi
11. Sistem penghargaan.

Kinerja dapat dikatakan baik apabila seseorang memiliki bakat dan kemampuan serta memiliki peran yang jelas dalam organisasi. Namun, bakat dan kemampuan serta peran saja tidak cukup untuk menghasilkan kinerja, untuk menghasilkan kinerja yang baik, individu harus dimotivasi dan berusaha. Oleh karena itu, karyawan perlu mengembangkan motif berprestasi dalam dirinya dan menciptakan dan mampu memanfaatkan situasi yang ada pada lingkungan kerja guna mencapai prestasi kerja yang maksimal.

Mondy, Noe, Premeaux (1999) dalam Donni Juni Priansa (2014) menyatakan bahwa pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa dimensi, antara lain:

1. Kuantitas Pekerjaan

Kuantitas berhubungan dengan volume pekerjaan pegawai dan produktifitas kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu. Pegawai dapat menyelesaikan beban kerja yang dihadapinya dengan menghasilkan volume pekerjaan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja.

2. Kualitas Pekerjaan

Kualitas pekerjaan berhubungan dengan pertimbangan ketelitian, presisi, kerapian, dan kelengkapan di dalam menangani tugas-tugas yang ada di organisasi.

3. Kemandirian

Kemandirian berkenaan dengan kemampuan pegawai untuk bekerja dan mengemban tugas secara mandiri dengan meminimalisir bantuan orang lain. Kemandirian juga menggambarkan kedalaman komitmen yang dimiliki pegawai. Hal tersebut menunjukkan bahwa pegawai yang memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugasnya akan mampu memotivasi dirinya untuk menyelesaikan pekerjaannya secara mandiri serta mampu memenuhi komitmen terhadap tanggungjawab kerja.

4. Inisiatif

Inisiatif berkenaan dengan kemandirian, fleksibilitas berfikir, dan kesediaan untuk menerima tanggung jawab.

#### 5. Adaptabilitas

Adaptabilitas berkenaan dengan kemampuan untuk beradaptasi, mempertimbangkan kemampuan untuk respon diri sendiri dalam mengubah kebutuhan dan kondisi-kondisi.

#### 6. Kerjasama

Kerjasama berkaitan dengan kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain dalam satu team atau bahkan dalam bentuk membantu pekerjaan pegawai lainnya.

Menurut Rivai (2005) dalam Ishainy A, K (2015) penilaian kinerja mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil, termasuk tingkat ketidakhadiran. Penilaian kinerja merupakan metode evaluasi yang paling umum digunakan. Pada umumnya unsur-unsur yang perlu dinilai dalam proses penilaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Kesetiaan atau pengabdian, pengabdian yang dimaksud adalah sumbangan pikiran dan tenaga yang ikhlas dengan mengutamakan kepentingan publik diatas kepentingan pribadi.
- 2) Prestasi kerja adalah hasil baik dari segi kuantitatif maupun kualitatif yang dicapai oleh seorang tenaga dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.
- 3) Tanggung jawab adalah kesanggupan seorang tenaga kerja dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani memikul resiko atas keputusan yang telah diambilnya atau tindakan yang dilakukannya.
- 4) Ketaatan adalah kesanggupan seorang tenaga kerja untuk menaati segala ketentuan, peraturan yang berlaku, menaati perintah atasan serta kesanggupan untuk tidak melanggar larangan yang telah ditetapkan penilik sekolah baik yang tertulis maupun lisan.
- 5) Kejujuran adalah ketulusan hati seorang tenaga kerja dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan serta kemampuan untuk tidak menyalah gunakan wewenang yang telah diberikan kepadanya.

- 6) Kerja sama adalah kemampuan seorang tenaga kerja untuk bekerja bersamasama dengan orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas dan pekerjaan yang telah ditetapkan, sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya.
- 7) Prakarsa adalah kemampuan seorang tenaga kerja untuk mengambil keputusan, langkah-langkah atau melaksanakan suatu tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas pokok tanpa menunggu perintah dan bimbingan dari atasannya.
- 8) Kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki seorang tenaga kerja untuk meyakinkan orang lain (tenaga kerja lain) sehingga tenaga kerja lain tersebut dapat diarahkan secara maksimum untuk melakukan tugas pokok.

#### **2.1.10 Koperasi**

Menurut UU RI No. 17 tahun 2012 Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM Republik Indonesia No.10/Per/M.KUKM/IX/2015 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Menurut Hendrojogi (2004:20), koperasi merupakan suatu wadah bagi golongan masyarakat, yang berpenghasilan rendah yang dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya berusaha meningkatkan tingkat hidup mereka. Jadi kesimpulan dari beberapa pendapat tersebut koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum untuk memenuhi kebutuhan atau kesejahteraan anggota dari iuran anggota yang telah dipisahkan sebagai modal berdasarkan asas kekeluargaan.

### 2.1.11 Perangkat Organisasi

Ketentuan mengenai perangkat organisasi koperasi beserta penjelasannya diatur dalam pasal 31 UU No. 17 Tahun 2012. Koperasi mempunyai perangkat organisasi koperasi yang terdiri atas rapat anggota, pengawas dan pengurus.

#### 1) Rapat Anggota

Pasal 32 UU No. 17 Tahun 2012 menjelaskan bahwa rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam perangkat organisasi koperasi. Rapat anggota juga merupakan perwujudan kehendak dari para anggota koperasi untuk membicarakan segala sesuatu yang menyangkut kehidupan serta pelaksanaan koperasi. Menurut UU No. 17 Tahun 2012 pasal 33, rapat anggota berwenang untuk:

- a) Menetapkan kebijakan umum Koperasi,
- b) Mengubah Anggaran Dasar,
- c) Memilih, mengangkat, dan memberhentikan Pengawas dan Pengurus;
- d) Menetapkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja Koperasi,
- e) Menetapkan batas maksimum Pinjaman yang dapat dilakukan oleh Pengurus untuk dan atas nama Koperasi,
- f) Meminta keterangan dan mengesahkan pertanggungjawaban Pengawas dan Pengurus dalam pelaksanaan tugas masing-masing,
- g) Menetapkan pembagian Selisih Hasil Usaha,
- h) Memutuskan penggabungan, peleburan, kepailitan, dan pembubaran Koperasi, dan
- i) Menetapkan keputusan lain dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang ini.

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam organisasi, sehingga segala kebijakan yang berlaku dalam koperasi harus melewati rapat anggota terlebih dahulu, termasuk pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian pengawas serta pengurus koperasi.

## 2) Pengawas Koperasi

Pengawas merupakan badan yang dibentuk untuk melaksanakan pengawasan terhadap kinerja pengurus. Pasal 48 UU No. 17 Tahun 2012 menjelaskan bahwa pengawas dipilih oleh anggota koperasi melalui rapat anggota. Adapun tugas dari pengawas dijelaskan dalam pasal 50 UU No. 17 Tahun 2012, yaitu:

- a) Mengusulkan calon Pengurus,
- b) Memberi nasihat dan pengawasan kepada Pengurus,
- c) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan Koperasi yang dilakukan oleh Pengurus, dan
- d) Melaporkan hasil pengawasan kepada Rapat Anggota. Selanjutnya yang menjadi wewenang dari pengawas yaitu:

1. Menetapkan penerimaan dan penolakan Anggota baru serta pemberhentian Anggota sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar,
2. Meminta dan mendapatkan segala keterangan yang diperlukan dari Pengurus dan pihak lain yang terkait,
3. Mendapatkan laporan berkala tentang perkembangan usaha dan kinerja Koperasi dari Pengurus,
4. Memberikan persetujuan atau bantuan kepada Pengurus dalam melakukan perbuatan hukum tertentu yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, dan
5. Dapat memberhentikan Pengurus untuk sementara waktu dengan menyebutkan alasannya.

## 3) Pengurus Koperasi

Perihal pengurus dijelaskan dalam UU No. No 17 Tahun 2012 pasal 55 sampai dengan pasal 65. Dari ketentuan dalam pasal-pasal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengurus dipilih dan diangkat melalui rapat anggota atas usul pengawas. Setiap Pengurus wajib menjalankan tugas dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan dan usaha Koperasi. Pengurus juga bertanggung jawab atas kepengurusan

koperasi untuk kepentingan dan pencapaian tujuan koperasi pada rapat anggota. UU No. 17 Tahun 2012 pasal 58 menjelaskan bahwa pengurus mempunyai tugas sebagai berikut:

- a) Mengelola Koperasi berdasarkan Anggaran Dasar,
- b) Mendorong dan memajukan usaha Anggota,
- c) Menyusun rancangan rencana kerja serta rencana anggaran pendapatan dan belanja Koperasi untuk diajukan kepada Rapat Anggota,
- d) Menyusun laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas untuk diajukan kepada Rapat Anggota,
- e) Menyusun rencana pendidikan, pelatihan, dan komunikasi Koperasi untuk diajukan kepada Rapat Anggota,
- f) Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib;
- g) Menyelenggarakan pembinaan karyawan secara efektif dan efisien;
- h) Memelihara Buku Daftar Anggota, Buku Daftar Pengawas, Buku Daftar Pengurus, Buku Daftar Pemegang Sertifikat Modal Koperasi, dan risalah Rapat Anggota, dan
- i) Melakukan upaya lain bagi kepentingan, kemanfaatan, dan kemajuan Koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan Rapat Anggota.

Koperasi akan menunjukkan kinerja yang baik apabila perangkat organisasi koperasi tersebut telah melakukan tugas dan wewenangnya sesuai dengan ketentuan yang sudah diatur.

#### **2.1.12 Permodalan Koperasi**

Berdasarkan UU No. 17 tahun 2012 pasal 66 ayat 1, modal koperasi terdiri dari setoran pokok dan sertifikat modal koperasi sebagai modal awal. Selain modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) modal koperasi dapat berasal dari:

1. Hibah,
2. Modal Penyertaan,
3. Modal pinjaman yang berasal dari :
  - a) Anggota,



- b) Koperasi lainnya dan/atau Anggotanya,
  - c) Bank dan lembaga keuangan lainnya,
  - d) Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya; dan/atau
  - e) Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
4. Sumber lain yang sah yang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

Hendar (2010: 191) menyatakan bahwa sumber-sumber permodalan koperasi dapat berasal dari:

- a) Simpanan Pokok, merupakan sejumlah uang yang dibayarkan kepada koperasi yang jumlahnya sama banyak dengan anggota koperasi lainnya dan dibayarkan pada saat masuk menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok tidak bisa diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.
- b) Simpanan Wajib, merupakan jumlah uang tertentu yang tidak harus sama besarnya yang harus dibayar anggota koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu dan simpanan tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi (permenegkop dan UKM No. 19 tahun 2008).
- c) Simpanan sukarela, merupakan bentuk simpanan yang besarnya tidak ditentukan, tetapi bergantung pada kemampuan anggotanya. Simpanan sukarela dapat disetorkan maupun diambil setiap saat.
- d) Hibah, merupakan sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat pemberian dan tidak mengikat
- e) Modal penyertaan, merupakan sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan koperasi dalam meningkatkan kegiatan usahanya (PP No. 33 Tahun 1998). Untuk memupuk modal penyertaan, koperasi harus memenuhi persyaratan, diantaranya yaitu koperasi telah berbadan hukum, membuat rencana kegiatan dari usaha yang akan dibiayai dari moda penyertaan dan

mendapat persetujuan dari rapat anggota. Dalam sistem akuntansi koperasi, modal penyertaan diakui sebagai modal sendiri/equity dan dicatat sebesar jumlah nominal setoran.

- f) Cadangan koperasi, dana cadang adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha setelah pajak yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan menutup kerugian koperasi bila diperlukan (permenegkop dan UKM No. 19 tahun 2008).
- g) Utang jangka pendek, merupakan utang yang jangka waktunya paling lama satu tahun. Beberapa jenis utang jangka pendek yaitu utang bank, penerimaan uang muka dari para pelanggan, utang dagang, rekening koran dan sebagainya.
- h) Utang jangka panjang, merupakan utang yang jangka waktunya panjang, misalnya lebih dari satu tahun. Permodalan memberikan peranan yang sangat penting dalam menjalankan usaha koperasi, karena pada dasarnya modal adalah hal utama dalam menjalankan usaha. Semakin baik permodalan koperasi, tentunya akan mempermudah koperasi dalam mengembangkan setiap usaha yang dijalankannya.

### **2.1.13 Jenis Koperasi**

Saat ini terdapat beberapa jenis koperasi yang ada di Indonesia, Revrisond Baswir (2010:76) menggolongkan koperasi menjadi beberapa kelompok besar berdasarkan beberapa pendekatan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan Bidang Usahanya
  - a) Koperasi Konsumsi, merupakan koperasi yang berusaha dalam bidang penyediaan barang-barang konsumsi yang dibutuhkan oleh para anggotanya. Jenis barang konsumsi yang disediakan sangat beraneka ragam tergantung dari ragam anggotanya dan daerah tempat kerja koperasi berada.
  - b) Koperasi Produksi, merupakan koperasi yang kegiatan utamanya melakukan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi. Tujuan utamanya adalah untuk menyatukan kemampuan dan

modal para anggotanya melalui suatu perusahaan yang mereka kelola dan miliki, guna menghasilkan barang-barang tertentu.

- c) Koperasi Pemasaran, merupakan koperasi yang dibentuk untuk membantu para anggotanya dalam memasarkan barang-barang yang dihasilkan. Tujuan utama dari koperasi pemasaran adalah untuk menyederhanakan rantai tata-niaga dan mengurangi sekecil mungkin peran pedagang perantara dalam memasarkan produk yang mereka hasilkan.
- d) Koperasi Kredit atau Simpan Pinjam, merupakan koperasi yang bergerak dibidang pemupukan simpanan dari anggotanya kemudian dipinjamkan kembali kepada anggota yang membutuhkan bantuan modal. Koperasi simpan pinjam bertujuan untuk mendidik para anggota koperasi agar bersikap hemat, gemar menabung dan untuk membebaskan anggotanya dari jeratan rentenir. Koperasi simpan pinjam hadir untuk memenuhi kebutuhan anggota dan masyarakat dalam hal finansial atau keuangan dalam bentuk simpan pinjam.

2) Berdasarkan Jenis Komoditi

- a) Koperasi Ekstraktif, merupakan koperasi yang melakukan usahanya dibidang pemanfaatan sumber-sumber alam secara langsung tanpa atau dengan sedikit mengubah bentuk dan sifat sumber-sumber alam tersebut.
- b) Koperasi Pertanian dan Peternakan. Koperasi pertanian merupakan koperasi yang menjalankan usahanya sehubungan dengan komoditi pertanian tertentu. Sedangkan koperasi peternakan merupakan koperasi yang menjalankan usahanya berhubungan dengan komoditi peternakan tertentu.
- c) Koperasi Industri dan Kerajinan, merupakan koperasi yang menjalankan usahanya dibidang industri atau kerajinan tertentu.
- d) Koperasi Jasa-Jasa, merupakan koperasi yang mengkhususkan usahanya dalam memproduksi dan memasarkan kegiatan jasa.

- 3) Berdasarkan Jenis Anggota
  - a) Koperasi Karyawan (Kopkar)
  - b) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)
  - c) Koperasi Angkatan Darat (Kopad)
  - d) Koperasi Mahasiswa (Kopma)
  - e) Koperasi Pedagang Pasar (Koppas), dan sebagainya.
- 4) Berdasarkan daerah Kerja
  - a) Koperasi Primer, merupakan koperasi yang beranggotakan sekurang-kurangnya 20 orang atau lebih, dan biasanya didirikan dalam lingkup kesatuan wilayah terkecil tertentu.
  - b) Koperasi Sekunder/Pusat Koperasi, merupakan koperasi yang beranggotakan minimal 3 koperasi primer, yang biasanya didirikan sebagai pemusatan koperasi primer dalam wilayah tertentu.
  - c) Koperasi Tersier atau Induk Koperasi, merupakan koperasi yang beranggotakan koperasi-koperasi sekunder yang berkedudukan di ibu kota Negara.

Selanjutnya dalam pasal 83 UU No 17 tahun 2012, disebutkan jenis-jenis koperasi sebagai berikut:

- 1) Koperasi Konsumen,
- 2) Koperasi Produsen,
- 3) Koperasi Jasa; dan
- 4) Koperasi Simpan Pinjam

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan dalam penelitian ini dapat disebabkan beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan antara lain:

**Tabel 2.1 Penelitian terdahulu dan hasil penelitian**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ratnaningsih dan Agung, 2014	Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi	Variabel kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer Akuntansi Memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
2.	Ni Putu Alannita dan Agung Suaryana, 2014	Pengaruh kecanggihan Teknologi informasi, Partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu	Kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu
3.	Yogita Fani dan Surya Darmawan, 2015	Pengaruh kecanggihan Teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen puncak secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
4.	Fani, dkk 2015	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, kemampuan teknik pemakai, dukungan	Kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai dan dukungan manajemen

		manajemen puncak terhadap kinerja sistem Informasi akuntansi (studi empiris pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat)	puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
--	--	--	--

## 2.3 Hipotesis Penelitian

### 2.3.1 Pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja individu

Kecanggihan teknologi informasi apabila diaplikasikan pada rantai aktivitas akan menghasilkan produk yang memiliki nilai tinggi (Ellitan dan Anatan (2009:14)). Teknologi informasi telah memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan pemrosesan data (Handayani, 2007). Kemajuan sistem informasi ini memberikan dorongan yang kuat bagi perkembangan terutama untuk sistem informasi akuntansi (Sudjana dalam Ishanainy A.K, 2015). Menurut Kriatiani (2012) dalam Ni made Marlita P. A dan Ida Bagus D (2014) menyatakan bahwa teknologi semakin memudahkan para pemakai untuk menyelesaikan tugas individu dalam mengakses data yang dibutuhkan sehingga mampu menghasilkan output yang maksimal dan berakibat pada kinerja yang semakin baik. Dengan kemajuan teknologi informasi memberikan pengaruh yang baik terhadap tercapainya tujuan perusahaan, oleh sebab itu perusahaan selalu melakukan inovasi untuk menciptakan teknologi informasi yang lebih canggih dengan tujuan memaksimalkan kinerja karyawan yang ada di perusahaannya. Pada penelitian sebelumnya oleh Ni Putu Alannita dan Agung Suaryana (2014) menjelaskan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Hal ini yang menjadikan perusahaan terus-menerus berinovasi untuk menciptakan teknologi informasi yang lebih canggih dengan tujuan untuk memaksimalkan kinerja karyawan yang ada diperusahaannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alannita dan Agung Suaryana (2014) yaitu bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Penelitian Alannita dan Agung Suaryana (2014) didukung oleh

penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Raymond et al (2011) yang mengemukakan bahwa pengguna kecanggihan teknologi informasi secara langsung berpengaruh positif dan paling besar terhadap kinerja dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Duysters dan Hagedoorn (2000) juga mengemukakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara teknologi perusahaan terhadap kinerja.

H1 : Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu

### 2.3.2 Pengaruh partisipasi manajemen terhadap kinerja individu

Menurut George S. Odiorne yang dialih bahasakan oleh Anwar Prabu Mangkunegara (2013:115) yaitu Partisipasi manajemen adalah perilaku manajerial yang otokratik yang paling sedikit mempunyai dua aspek, yaitu membatasi metode kerja bawahan dan mengontrol penyesuaian bawahan. Dukungan dari manajemen sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi dan individu manajemen bertanggungjawab dalam penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi akuntansi (Komara, 2005). Karyawan membutuhkan *feedback* tentang kinerja mereka, terutama mengenai arah pelaksanaan pekerjaan, kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu. Tanpa adanya *feedback*, karyawan tidak akan mengetahui seberapa baik kontribusi mereka terhadap perusahaan. Para manajemen perlu memanfaatkan penggunaan *feedback* ini secara efektif dalam mengkoordinasikan sistem kerja mereka. Menurut Alhiyari et al. (2013) dalam Alannita dan Agung Suaryana (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komitmen manajemen, kualitas data dan implementasi sistem informasi akuntansi. Dukungan dari manajemen sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi dan individu.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alannita dan Agung Suaryana (2014) yaitu bahwa partisipasi manajemen memberikan pengaruh positif terhadap kinerja individu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alannita dan Agung Suaryana (2014) didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu oleh Susilatri dkk (2010)

meneukan bahwa adanya pengaruh positif antara dukungan manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, penelitian yang dilakukan oleh Hajiha dan Azizi (2011) menyatakan bahwa dukungan dari manajemen merupakan faktor efektif yang berpengaruh terhadap kinerja. Menurut Ismail dan King (2007) dalam Alannita dan Agung Suaryana (2014) Partisipasi manajemen dapat mendorong dan memberikan pengaruh pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektifitas dan kinerja UKM.

H2 : Partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja individu

### **2.3.3 Pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu**

Sumber Daya Manusia (SDM) atau karyawan sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan (Lilis Puspita dan Sri Dewi, 2013). Semakin tinggi kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu Luciana Spica (2007) dalam Ishnainy A.K, 2015). Kemampuan seseorang dapat dilihat dari hasil kerja yang dilakukannya. Kemampuan pemakai sangat diperlukan untuk menjalankan suatu sistem yang dijalankan oleh perusahaan. Oleh sebab itu, kemampuan pemakai untuk menjalankan sistem informasi akuntansi di perusahaan harus terus dilatih agar perusahaan mendapatkan hasil yang baik dari sistem yang diberlakukannya. Menurut Lilis Puspita dan Sri Dewi (2011:249), menyatakan bahwa terdapat pengaruh karyawan (manusia) sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Interaksi antara orang-orang yang terlibat dalam penerapan sistem, koordinasi yang baik dan supervisi yang tepat akan membantu berjalannya sistem informasi akuntansi. Menurut Tjhai Fung Jen (2002) dalam Luciana Spica dan Irmaya (2007) apabila semakin tinggi kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi, maka akan meningkatkan kinerja.

Hasil yang dilakukan oleh Alannita dan Agung Suaryana (2014) terdapat pengaruh positif kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap



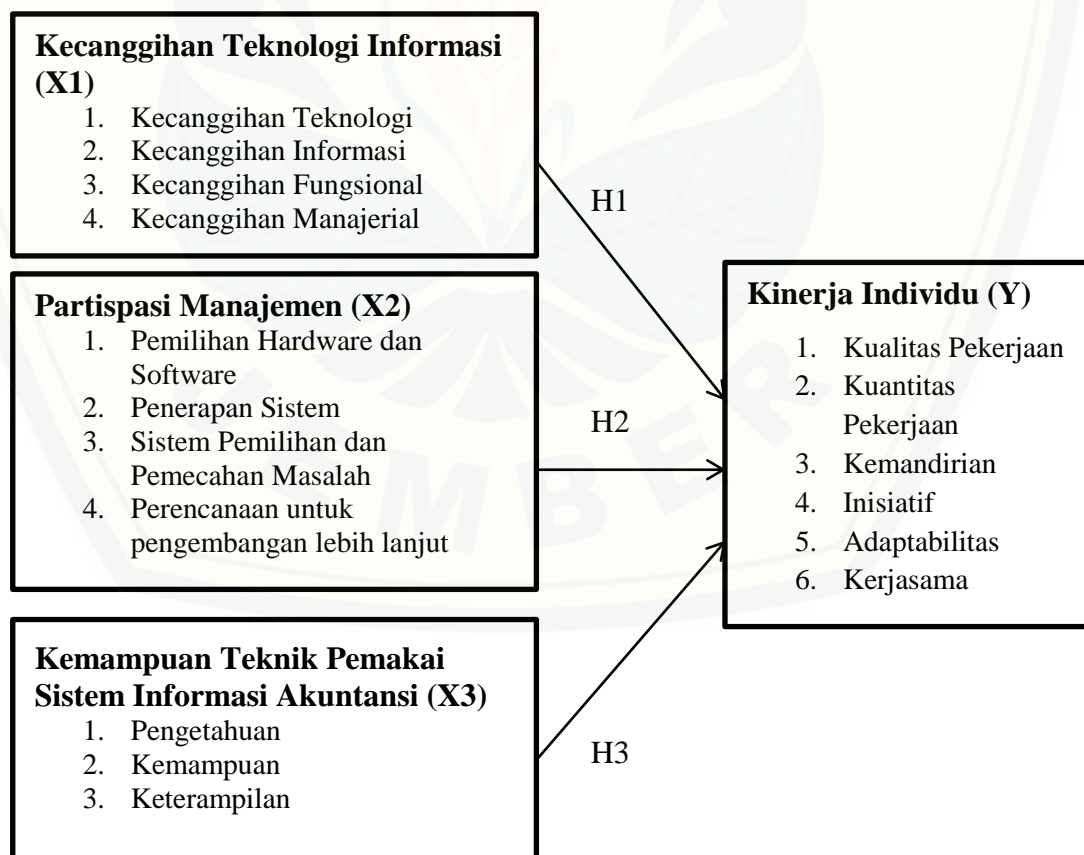
kinerja individu. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu oleh Hajiha dan Azizi (2011) menyatakan bahwa partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi merupakan faktor efektif yang berpengaruh kepada kinerja. Para pemakai sistem sangat memiliki peranan yang penting dalam perusahaan, karena para pemakai sistem yang baik dan handal akan berdampak baik pada kinerja.

H3 : Kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu

#### 2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran teoritis yang dilakukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis**



Kecanggihan teknologi informasi memudahkan dalam mengerjakan tugas-tugas, misalnya tugas yang diberikan oleh perusahaan. Hal ini menjadikan perusahaan terus-menerus berinovasi untuk menciptakan teknologi informasi yang lebih canggih untuk memaksimalkan kinerja karyawannya. Tolak ukur dalam mengukur kecanggihan teknologi informasi terdapat 4 dimensi yaitu kecanggihan teknologi, kecanggihan informasi, kecanggihan fungsional, dan kecanggihan manajerial. Partisipasi manajemen juga memiliki peran penting dalam mendukung kinerja karyawannya. Terdapat 3 dimensi dalam mengukur partisipasi manajemen yaitu pemilihan hardware dan software, penerapan sistem, serta pemeliharaan sistem dan pemecahan masalah. Keberhasilan perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang dibutuhkan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang baik. Oleh karena itu untuk mengetahui kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat menggunakan 3 dimensi tersebut untuk mengukur kemampuan pegawai atau kinerja karyawannya. Dari ketiga variabel tersebut kinerja individu berperan dalam menyelesaikan tujuan perusahaan. Oleh karena itu untuk mencapai kinerja individu yang baik dibutuhkan kualitas dan kuantitas pekerjaan, kemandirian, inisiatif, adaptabilitas, dan kerjasama.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe *explanatory research*. Singarimbun dan Effendi (2006:4) menjelaskan *explanatory research* yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa yang dirumuskan atau sering kali disebut sebagai penelitian penjelas. Penelitian ini memiliki tingkat yang tinggi karena tidak hanya mempunyai nilai mandiri maupun membandingkan tetapi juga berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan juga mengontrol suatu gejala dengan pendekatan kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini melihat pengaruh variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga terdapat variabel independen dan dependen dalam penelitiannya. Dari kedua variabel tersebut kemudian dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2011). Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan statistik sebagai alat analisis utama. Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:23) menyatakan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deduktif karena dalam penelitian ini hasil pengujian data digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan penelitian.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat Koperasi Republik Indonesia (KPRI) yang terdapat di wilayah Kabupaten Bondowoso. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan kategori, kriteria atau yang dapat menjawab permasalahan atau pertanyaan dalam penelitian. Sedangkan metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, yaitu teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau

anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kriteria sampel pengambilan objek penelitian yaitu:

- a) Koperasi Republik Indonesia (KPRI) yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan bantuan komputer untuk pencatatannya yang lebih dari satu tahun dan perkembangannya baik,
- b) Aset diatas Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah). Aset ini dipilih berdasarkan ukuran usaha. Kriteria tersebut sesuai dengan ukuran usaha menengah yang diatur dalam UU 20 tahun 2008 pasal 6 tentang UMKM yang telah mengatur mengenai kriteria pengukuran besar kecilnya suatu usaha yaitu apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- c) Memiliki dua kegiatan usaha yaitu simpan pinjam dan jenis usaha lain misalnya warung serba ada (waserda) yang menjual kebutuhan anggota atau menjual kepada konsumen lainnya.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis data subyek. Data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian atau responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dengan menggunakan kuisisioner yakni, kuisisioner yang dijawab oleh perangkat atau pengurus Koperasi Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Bondowoso. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung misalnya jurnal, artikel, buku, dan dokumen (Sugiyono, 2011). Karyawan yang dipilih sebagai reponden dalam pengisian kuesioner penelitian adalah seluruh perangkat (pengurus, pengawas dan karyawan) Koperasi Republik Indonesia (KPRI) yang memiliki:

1. Tingkat pendidikan minimal SMA/SMK.
2. Lama bekerja di Koperasi Republik Indonesia (KPRI) di Bondowoso lebih dari 2 tahun.
3. Pernah bekerja menggunakan komputer atau mengetahui tentang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer di KPRI tersebut.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian ini adalah metode survey dengan teknik penyebaran kuisisioner yang telah disusun terstruktur, dimana pertanyaan tertulis disampaikan kepada perangkat Koperasi Republik Indonesia (KPRI). Kuesioner adalah semua daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan (Indriantoro dan Supomo, 2009: 154). Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan secara langsung dengan mendatangi Koperasi Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Bondowoso.

Kuesioner yang digunakan menggunakan skala Likert (*Likert scale*) dengan skor 1-5. Skala Likert merupakan metode mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ke-tidaksetujuan-nya terhadap subyek, obyek, atau kejadian tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2014). Menurut Aprilia dan Ghozali (2013:17) menyatakan bahwa skal likert tidak hanya digunakan untuk mengukur sikap tetapi juga digunakan untuk mengukur opini, personalitas dan menggambarkan kehidupan maupun lingkungan seseorang. Penilaian dalam kuesioner ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Pengukuran Skala *Likert***

No.	Kategori Jawaban	Bobot Nilai
1.	Sangat tidak setuju	1
2.	Tidak setuju	2
3.	Cukup setuju	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat setuju	5

Untuk beberapa pertanyaan pada kuesioner ada juga yang menggunakan jawaban skala berbeda karena jenis pertanyaan yang berbeda yaitu:

No.	Kategori Jawaban	Bobot Nilai
1.	Sangat tidak baik	1
2.	Tidak baik	2
3.	Cukup baik	3
4.	Baik	4
5.	Sangat baik	5

### 3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2007) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: (1) variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan memengaruhi variabel lain, dan (2) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen. Operasional variabel memerlukan penentuan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian dan proses ini juga menunjukkan tentang menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga dalam pengujian hipotesisnya dapat menggunakan alat bantu statistika atau SPSS dengan benar. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.5.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

##### 1. Kecanggihan Teknologi Informasi (X1)

Kecanggihan teknologi mencerminkan keanekaragaman jumlah teknologi yang digunakan sedangkan kecanggihan informasi ditandai oleh sifat portofolio penerapannya (Hussin et al dalam Evi Seviani, 2017). Untuk mengukur variabel ini digunakan instrument kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala likert, yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan penilaian

skala likert dari angka 1 hingga angka 5. Berikut tabel 3.2 dimensi kecanggihan teknologi informasi

**Tabel 3.2 Dimensi Kecanggihan Teknologi (X1)**

<b>Kecanggihan Teknologi (X1)</b>		
<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
	<b>Karakteristik :</b>	
1. Kecanggihan Teknologi	1) Keragaman TI yang digunakan	Perusahaan menggunakan beragam teknologi modern seperti komputer, jaringan telepon, internet, handphone, fax, dll.
	2) Karakteristik <i>hardware</i>	Karakteristik perangkat keras ( <i>hardware</i> ) sistem informasi memenuhi kebutuhan perusahaan.
	3) Perangkat pengembangan	Perusahaan menggunakan alat pengembangan berupa HIPO diagram, Data Flow Diagram (DFD), dan <i>Structured Chart</i> .
	4) Media komunikasi antara operator dengan perancang yang mampu memberikan informasi yang diperlukan	Perusahaan menggunakan media komunikasi antara operator dan perancangan.
	5) Cara pengolahan	Cara pengolahan informasi dilakukan terstruktur melalui pencatatan transaksi sampai mengolah data-data transaksi menjadi informasi yang berguna
	6) Jenis operasi	Perusahaan menggunakan jenis operasi terkomputerisasi seperti <i>Database System (DS)</i> , <i>Decision Making System (DMS)</i> , <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> .

2. Kecanggihan Informasi	1) Aplikasi portofolio	Perusahaan menggunakan aplikasi portofolio yang dapat membantu menentukan keberhasilan usahanya di masa yang akan datang.
	2) Aplikasi yang terintegrasi	Perusahaan menggunakan aplikasi yang terintegrasi antara sub sistem informasi dengan sub sistem informasi lainnya.
3. Kecanggihan Fungsional	1) Tingkat Keputusan	Proses pengambilan keputusan manajemen didukung dengan teknologi informasi.
	2) Partisipasi pengguna	Pengembangan teknologi informasi di perusahaan melibatkan partisipasi pengguna.

4. Kecanggihan Manajerial	1) Dukungan manajer puncak	Adopsi/pengembangan teknologi informasi mendapatkan dukungan dari manajemen puncak.
	2) Investasi TI	Perusahaan melakukan investasi terhadap teknologi informasi
	3) Proses adopsi TI atau proses perencanaan TI	Proses adopsi teknologi informasi yang akan digunakan di perusahaan melalui tahap perencanaan yang tepat.
	4) Pengendalian TI	Teknologi informasi membantu manajemen dalam fungsi pengendalian.
	5) Evaluasi TI	Manajemen melakukan evaluasi terhadap teknologi informasi.

Sumber : Ishnainy A. K (2015)



## 2. Partisipasi Manajemen (X2)

Menurut George S.Odiorne yang dialih bahasakan oleh Anwar Prabu Mangkunegara (2013:115). Partisipasi manajemen adalah perilaku manajerial yang otokratis yang paling sedikit mempunyai dua aspek, yaitu membatasi metode kerja bawahan dan mengontrol penyesuaian bawahan. Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan (Ann Mooney dalam Evi Seviani, 2017). Dalam variabel partisipasi manajemen, diukur dengan menggunakan instrument kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala likert, yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan penilaian skala likert dari angka 1 hingga angka 5. Berikut tabel 3.3 dimensi partisipasi manajemen:

**Tabel 3.3 Dimensi Partisipasi Manajemen (X2)**

Partisipasi Manajemen (X2)		
Dimensi	Indikator	Keterangan
	<b>Karakteristik partisipasi:</b>	
1. Pemilihan <i>hardware</i> dan <i>software</i>	1) <i>Software</i> saling berhubungan/berintegrasi	<i>Software</i> yang dipilih manajemen saling berintegrasi secara harmonis.
	2) <i>Software</i> sesuai dengan situasi / kondisi	<i>Software</i> yang dipilih manajemen sesuai dengan kondisi perusahaan.
	3) <i>Software</i> sesuai dengan keadaan keuangan dan kebutuhan manajemen	<i>Software</i> yang dipilih manajemen sesuai dengan keadaan keuangan dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

	4) <i>Hardware</i> saling berhubungan/berintegrasi secara harmonis	<i>Hardware</i> yang dipilih manajemen saling berintegrasi secara harmonis.
	5) <i>Hardware</i> sesuai dengan situasi/kondisi	<i>Hardware</i> yang dipilih manajemen sesuai dengan kondisi perusahaan.
	6) <i>Hardware</i> sesuai dengan keadaan keuangan dan sesuai kebutuhan manajemen	<i>Hardware</i> yang dipilih manajemen sesuai dengan keadaan keuangan dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Penerapan sistem	1) Penggantian sistem lama ke sistem yang lebih baru	Manajemen melakukan pergantian sistem lama ke sistem yang baru.
	2) Pemahaman sistem baru	Manajemen memahami sistem yang baru Dikembangkan.
3. Pemeliharaan sistem dan pemecahan masalah	1) Membuat perubahan	Manajemen melakukan perubahan terhadap sistem yang ada.
	2) Membetulkan kesalahan sistem	Manajemen melakukan perbaikan pada sistem jika sistem mengalami kesalahan/kegagalan.
	3) Memelihara sistem	Manajemen memelihara bagian program yang sudah benar dalam sistem

4. Perencanaan untuk pengembangan lebih lanjut	1) Merencanakan penggunaan sistem yang akan dilakukan pengembangan lebih lanjut agar sistem yang ada mengalami perubahan	Manajemen merencanakan pembaruan sistem
	2) Menghindari perubahan ke arah kemunduran kinerja sistem informasi	Manajemen menghindari perubahan ke arah kemunduran dengan melakukan inovasi, mengganti atau mengkombinasikan sistem informasi
	3) Seluruh proses bisnis perusahaan bergantung pada sistem informasi	Keseluruhan proses bisnis perusahaan bergantung pada sistem informasi
<b>Sumber : Mila Meliyawati (2016)</b>		

### 3. Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X3)

Menurut Robbins dan Judge (2008:57) yang dialih bahasakan oleh Diana Angelica menjelaskan mengenai kemampuan, kemampuan dibagi menjadi kemampuan intelektual (semakin banyak tuntutan pemrosesan informasi dalam pekerjaan tertentu, makin banyak kecedasan dan kemampuan verbal umum yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan sukses), kemampuan fisik (khususnya bermakna penting bagi keberhasilan menjalankan pekerjaan yang kurang menuntut keterampilan dan lebih standar. Dalam variabel kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan instrument kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala likert, yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan penilaian skala likert dari angka 1 hingga angka 5. Berikut tabel 3.5 dimensi kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi

**Tabel 3.4 Dimensi Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X3)**

<b>Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi (X3)</b>		
<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
	<b>Unsur-unsur kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi :</b>	
1. <i>Knowledge / pengetahuan</i>	1) Memiliki pengetahuan sistem informasi akuntansi	Pengguna memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi
	2) Memahami pengetahuan tugas dan pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi	Dengan menggunakan sistem, tugas yang dikerjakan mudah untuk dipahami.
2. <i>Abilities/ kemampuan</i>	1) Mampu menjalankan sistem informasi yang ada	Keahlian dalam mengerjakan tugas dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.
	2) Mampu untuk mengekspresikan kebutuhan informasi dan bagaimana sistem seharusnya	Sistem komputer yang digunakan perusahaan memudahkan pekerjaan
	3) Mampu mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab	Kemampuan dalam menjalankan sistem informasi yang diterapkan perusahaan saat ini.
	4) Mampu menyelaraskan pekerjaan dengan tugas	Menghasilkan informasi dengan menggunakan komputer.
3. <i>Skill/keterampilan</i>	1) Ahli dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab	Terampil dengan sistem yang memiliki kualitas baik.

	2) Ahli dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan	menyelesaikan tugas yang lebih baik dan lebih cepat dengan menggunakan komputer.
<b>Sumber : Ishnainy A. K (2015)</b>		

### 3.5.2 Variabel Dependen (Y)

#### 1. Kinerja Individu

Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah kinerja individu (Y). Menurut Sudarmanto (2009:8) kinerja individu merupakan pencapaian atau efektivitas pada tingkat pegawai atau perkerjaan. Kinerja pada level ini dipengaruhi oleh tujuan pekerjaan, rancangan pekerjaan, dan manajemen pekerjaan serta karakteristik individu. Dalam variabel kinerja individu diukur dengan menggunakan instrument kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala likert, yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan penilaian skala likert dari angka 1 hingga angka 5. Berikut tabel 3.5 dimensi variabel kinerja individu

**Tabel 3.5 Dimensi Kinerja Individu (Y)**

<b>Kinerja individu (Y)</b>		
<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
	<b>Pengukuran-pengukuran kinerja individu:</b>	
1. Kuantitas pekerjaan	1) Produktivitas pekerjaan	Keterampilan yang dimiliki dalam meningkatkan produktivitas kerja.
	2) Volume pekerjaan	Menyelesaikan pekerjaan yang banyak dengan cepat.
2. Kualitas pekerjaan	1) Ketelitian tugas	Tingkat ketelitian dalam melakukan pekerjaan di perusahaan.

	2) Presesi tugas	Tingkat presisi dalam melakukan pekerjaan di perusahaan.
	3) Kerapian tugas	Kerapihan dalam menyelesaikan pekerjaan.
	4) Kelengkapan tugas-tugas	Kelengkapan tugas-tugas yang dikerjakan.
3. Kemandirian	1) Kemampuan pegawai	Kemampuan dalam melakukan berbagai pekerjaan yang ditugaskan.
	2) Meminimalisir bantuan orang lain	Meminta bantuan kepada orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan yang sulit.
	3) Komitmen pegawai	Kedalaman komitmen dalam melakukan pekerjaan dan memiliki tingkat kemandirian yang dimiliki dalam bekerja.
4. Insiatif	1) Fleksibilitas berfikir	berfikir secara fleksibel dalam menyelesaikan pekerjaan.
	2) Kesiediaan menerima tanggung jawab	Tingkat kesediaan untuk menerima tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan.
5. Adaptabilitas	1) Kemampuan beradaptasi	Kemampuan yang dimiliki untuk beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dan mampu menyesuaikan dengan pekerjaan baru

	2) Kemampuan bereaksi terhadap mengubah kebutuhan dan kondisi	Kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi dan kebutuhan yang berhubungan dengan pekerjaan di dalam perusahaan.
6. Kerjasama	1) Kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain	Mampu untuk bekerja sama dengan orang lain.
<b>Sumber : Ishnainy A. K (2015)</b>		

### 3.5.3 Pengukuran Kategori Variabel Independen dan Dependen

#### a. Pengukuran Kategori Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X1)

##### 1. Rentang

Skor nilai maksimal adalah 15 (jumlah pertanyaan) x 5 (skor maksimal) = 75

Skor nilai minimal adalah 15 (jumlah pertanyaan) x 1 (skor minimal) = 15

##### 2. Banyaknya kelas

Sesuai dengan jumlah skala likert dalam penelitian ini, maka banyaknya kelas yang diinginkan adalah 5

##### 3. Panjang kelas interval untuk menilai kecanggihan teknologi informasi

(X1) adalah  $\frac{75-15}{5} = 12$

**Tabel 3.6 Kategori Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi**

No	Interval	Kategori
1	15 – 27	Tidak canggih
2	28 – 39	Kurang canggih
3	40 – 51	Cukup canggih
4	52 – 63	Canggih
5	64 - 75	Sangat canggih

**b. Pengukuran Kategori Variabel Partisipasi Manajemen (X2)**

## 1. Rentang

Skor nilai maksimal adalah 17 (jumlah pertanyaan) x 5 (skor maksimal) = 85

Skor nilai minimal adalah 17 (jumlah pertanyaan) x 1 (skor minimal) = 17

## 2. Banyaknya kelas

Sesuai dengan jumlah skala likert dalam penelitian ini, maka banyaknya kelas yang diinginkan adalah 5

## 3. Panjang kelas interval untuk menilai partisipasi manajemen (X2) adalah

$$\frac{85-17}{5} = 13,6 \text{ dibulatkan menjadi } 14$$

**Tabel 3.7 Kategori Variabel Partisipasi Manajemen**

No	Interval	Kategori
1	17 – 31	Tidak berpartisipasi
2	32 – 45	Kurang berpartisipasi
3	46 – 59	Cukup berpartisipasi
4	60 – 73	Berpartisipasi
5	74 – 85	Sangat berpartisipasi

**c. Pengukuran Kategori Variabel Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (X3)**

## 1. Rentang

Skor nilai maksimal adalah 8 (jumlah pertanyaan) x 5 (skor maksimal) = 40

Skor nilai minimal adalah 8 (jumlah pertanyaan) x 1 (skor minimal) = 8

## 2. Banyaknya kelas

Sesuai dengan jumlah skala likert dalam penelitian ini, maka banyaknya kelas yang diinginkan adalah 5

## 3. Panjang kelas interval untuk menilai kemampuan teknik pemakai sistem

informasi akuntansi (X3) adalah  $\frac{40-8}{5} = 6,4$  dibulatkan menjadi 6



**Tabel 3.8 Kategori Variabel Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (X3)**

No	Interval	Kategori
1	8 – 13	Tidak mampu
2	14 – 20	Kurang mampu
3	21 – 27	Cukup mampu
4	28 – 34	Mampu
5	35 – 40	Sangat mampu

**d. Pengukuran Kategori Variabel Kinerja Individu (Y)**

1. Rentang

Skor nilai maksimal adalah 15 (jumlah pertanyaan) x 5 (skor maksimal) = 75

Skor nilai minimal adalah 15 (jumlah pertanyaan) x 1 (skor minimal) = 15

2. Banyaknya kelas

Sesuai dengan jumlah skala likert dalam penelitian ini, maka banyaknya kelas yang diinginkan adalah 5

3. Panjang kelas interval untuk menilai kinerja individu (Y) adalah  $\frac{75-15}{5} = 12$

**Tabel 3.9 Kategori Variabel Kinerja Individu (Y)**

No	Interval	Kategori
1	15 – 27	Tidak baik
2	28 – 39	Kurang baik
3	40 – 51	Cukup baik
4	52 – 63	Baik
5	64 – 75	Sangat baik

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan *software* statistika SPSS versi 22. Adapun persamaan regresi linear berganda terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2017:275). Analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh

dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Teknik analisis regresi linear berganda digunakan pada penelitian ini karena dapat memberikan kesimpulan secara langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kinerja individu, sedangkan variabel bebasnya adalah kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan model penelitian di atas maka perumusan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Keterangan :**

Y	= kinerja individu
a	= koefisien konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub>	= koefisien regresi
X <sub>1</sub>	= kecanggihan teknologi informasi
X <sub>2</sub>	= partisipasi manajemen
X <sub>3</sub>	= kemampuan teknik pemakai Sistem Informasi Akuntansi
e	= kesalahan regresi

### 3.6.1 Metode Statistik Deskriptif

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:170) statistik deskriptif biasanya digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. Ukuran yang digunakan biasanya berupa nilai minimal, nilai maksimal, rata – rata dan standar deviasi. Untuk menilai variabel X dan Variabel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*mean*) dari setiap variabel. Rumus untuk mengetahui rata-rata (*mean*) yang digunakan menurut Sugiyono (2014) adalah sebagai berikut:

Untuk variabel X

$$X = \frac{\sum Xi}{N}$$

Untuk Variabel Y

$$Y = \frac{\sum Yi}{N}$$

**Keterangan :**

X = rata-rata (*mean*) variabel X

Y = rata-rata (*mean*) variabel Y

$\Sigma$  = Sigma (Jumlah)

$X_i$  = Nilai ke  $-i$  sampai ke  $-n$

$Y_i$  = Nilai ke  $-i$  sampai ke  $-n$

N = Jumlah responden

**3.6.2 Uji Kualitas Data****1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2011:121) validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuisioner. Untuk menguji validitas kuisioner dilakukan dengan mengkorelasikan setiap pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor pada masing-masing pertanyaan di kuisioner. Dengan program SPSS dilakukan perhitungan koefisien korelasi, dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Syarat uji validitas yaitu masing-masing item harus berkorelasi positif terhadap skor total pada tingkat signifikansi 5% atau  $\alpha$  (0,05). Kriteria pengujian adalah:

- 1) jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dapat dikatakan valid.
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dan tidak dapat dikatakan valid.

**2. Uji Reabilitas**

Uji reabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu penelitian pengukuran dapat dipercaya. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai yang diperoleh  $\geq 0,60$  (Imam Ghazali dalam Evi Seviani: 2017). Uji reliabilitas instrument dilaksanakan dengan melihat konsistensi koefisien *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) untuk semua variabel. Reliabilitas

berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan. Dengan demikian, reliabilitas mencakup dua hal utama, yaitu: stabilitas ukuran dan konsistensi internal ukuran (Sekaran, 200:205-7 dalam Ekaning 2017).

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji ini digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak dengan analisis grafik yaitu menggunakan grafik histogram dan *probability plot* (P-Plot). Menurut Ghozali (2011) grafik histogram digunakan untuk membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Kemudian *probability plot* digunakan untuk membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (Gujarati, 2012:432). VIF berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan antara variabel dalam model dengan melihat nilai toleransinya. Dampak dari kemiripan antar variabel bebas yaitu korelasinya sangat kuat. Uji ini berfungsi

dalam proses pengambilan keputusan secara parsial pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas yaitu :

- 1) Apabila nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  artinya tidak terjadi multikolinieritas
- 2) Apabila nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$  artinya terjadi multikolinieritas

Jika terjadi multikolinieritas maka salah satu cara mengatasi yaitu mengeluarkan satu atau lebih variabel independen yang mempunyai korelasi tinggi dari model regresi dan mengidentifikasi variabel independen lainnya untuk membantu prediksi (Kartiningih, 2012) . Menurut Singgih Santoso (2012: 234) juga mengatakan bahwa apabila terjadi atau terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana varians (dalam hal ini varians residual) tidak stabil. Heterokedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran dapat menjadi kurang dari semestinya, melebihi atau bahkan menyesatkan. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat pola tertentu pada grafik (Ghozali, 2011: 139). Cara memprediksi ada atau tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan beberapa metode, salah satunya dengan menggunakan uji glejser. Gujarati (2000) uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Atau dengan mendeteksi melalui grafik *scatterplot* antara *SRISED* dan *ZPRED* dimana sumbu Y yang telah diprediksi dan X merupakan residual yang telah di studentized. Menurut Imam Ghozali (2006), dasar pengambilan keputusan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Misalnya telah mendapat nilai dari uji asumsi klasik dan telah diterima, maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Hasil dari pengujian hipotesis akan digunakan untuk menyimpulkan atas hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Terdapat tiga pengujian yang akan dilakukan pada tahapan ini yaitu:

#### 1. Uji F Statistik (Uji Model)

Menurut Ghozali (2012: 98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak variabel bebas terhadap variabel terikat dapat menggunakan SPSS. Significance level yang digunakan adalah 0,05, apabila significance level  $>0,05$ .

#### 2. Uji Regresi Parsial dengan Uji t

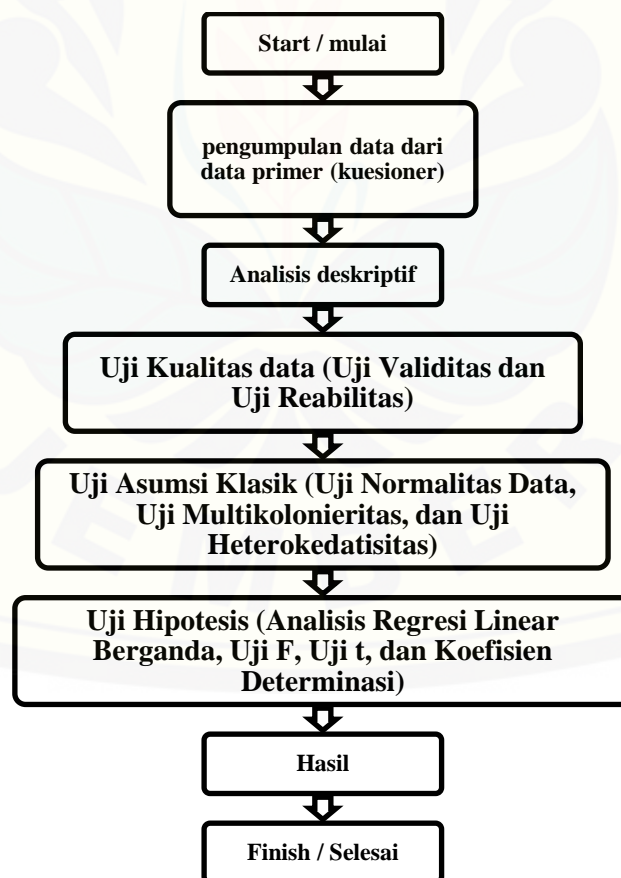
Uji parsial dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap kinerja individu. Sesuai dengan hipotesis penelitian, maka hipotesis statistik untuk pengujian secara parsial yaitu kecanggihan teknologi informasi (X1) terhadap kinerja individu (Y), partisipasi manajemen (X2) terhadap kinerja individu (Y), dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi (X3) terhadap kinerja individu (Y). Pengujian dilakukan dengan *significance level* 0,05. Menurut Sugiyono dalam Ishnainy A. K (2015) Jika *significance level*  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak atau dapat diartikan

bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen

### 3. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2012) koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam penelitian untuk menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

#### 3.7 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel – variabel yang mempengaruhi kinerja individu di Koperasi Republik Indonesia (KPRI) dengan mengumpulkan persepsi perangkat KPRI di Kabupaten Bondowoso. Variabel – variabel yang diujikan yaitu kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian dan rumusan hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja individu di Koperasi Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Bondowoso sehingga H1 ditolak karena berdasarkan nilai analisis regresi linear berganda bahwa nilai signifikan variabel kecanggihan teknologi informasi  $>0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $-0,219 < t$  tabel sebesar 2,61. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja individu.
2. Variabel partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu di Koperasi Republik Indonesia (KPRI) sehingga H2 diterima, karena berdasarkan nilai analisis regresi linear berganda bahwa nilai signifikan variabel partisipasi manajemen sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t hitung  $3,949 > t$  tabel 2,61. Hubungan yang ditunjukkan adalah positif, artinya dorongan atau partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja individu, sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik.
3. Variabel kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu di Koperasi Republik Indonesia (KPRI) sehingga H3 diterima, karena variabel kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t hitung  $5,869 > t$  tabel 2,61. Hubungan yang ditunjukkan



adalah positif, artinya kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu.

## **5.2 Keterbatasan Peneliti**

Dalam melakukan penelitian ini, diperoleh keterbatasan penelitian ini yaitu

1. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang membutuhkan jawaban jujur responden dan apabila kemungkinan responden tidak menjawab dengan jujur dikarenakan kesibukan responden maka hal itu diluar kendali peneliti.
2. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel terikat kinerja individu untuk menilai kinerja karyawan di Koperasi.

## **5.3 Saran**

Saran peneliti untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengambil obyek penelitian di Koperasi Republik Indonesia (KPRI) yaitu :

1. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya yang mengisi kuesioner adalah bukan dirinya sendiri
2. Dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan penilaian kinerja keuangan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Riski Marisa, Kamaliah dan Al Azhar L.2014.Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perbankan di kota Pekanbaru. JOM FEKON Vol. 1 No. 2
- Alannita, Ni Putu dan Agung Suaryana.2014.Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu. Jurnal Universitas Udayana (Bali).
- Anatan, Lina dan Ellitan, Lena (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Bisnis Modern*. Alfabeta, Bandung
- Astuti, Ni made Marlita Puji dan Ida Bagus Dharmadiaksa. 2014.Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN : 2302-8556
- Bodnar, George H, and William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku I. Penerbit salemba empat, Jakarta.
- Fani dkk, 2015. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, kemampuan teknik pemakai, dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem Informasi akuntansi (studi empiris pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Jurusan Akuntansi Program S1. Volume 3, No. 1 Tahun 2015.
- Granell, Ximo.2014. *Multilingual Information Management: Information, Technology and Translators*.Oxfors: Chandos Publishing.
- Ghozali,Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19* (edisi kelima.) Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Gujarati, 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika, Terjemahan Mangungsong, R.C, Salemba Empa, Buku 2, Edisi 5, Jakarta*.
- Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hall, James A. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, Rini. 2007, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi”. SNA X. UNHAS Makasar 26-28 Juli. STIE Atma Bhakti Surakarta.
- Hasibuan. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendrojogi. 2004. *Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik*, Edisi Empat . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Indriantoro, Nur., Bambang Supomo, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Ishnainy A. K (2015). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia Persero

- Bandung). Skripsi(S1) thesis, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Ismail, N. A and King. M.2007.*Factors Influencing The Alignment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms*. Journal of Information Systems and Small Business,1 (1),pp:1-20.
- Jogiyanto H.M. 1997. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. BPFE-Yogyakarta: Yogyakarta
- Komara Acep.2005.Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.Jurnal Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, 836-848
- Luciana Spica dan Irmaya.2007.Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Wilayah Surabaya dan Siodarjo.STIE Perbanas Surabaya.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Meliyawati, Mila. 2012. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten). *Skripsi(S1) thesis*, Fakultas Ekonomi Unpas Bandung.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ningtyas, Jilma Dewi Ayu. 2017. Pengaruh Ukuran Koperasi, Jumlah Anggota dan Jenis Koperasi Terhadap Permintaan Jasa Audit Pada Koperasi. Politeknik Pusmanu. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*. Volume 2 Nomor 1 Agustus 2017.e-ISSN : 2548-9224
- Priansa, Doni Junni.2014.Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta
- Puspita Lilis, dan Sri Dewi Anggadini, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ratnaningsih, Indah Kadek dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana.2014.Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1 (2014):1-16.
- Risnita. 2012. Pengembangan Skala Model Likert. *Jurnal Edu-Bio*. Vol 3: 86-98
- Robbins SP, dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*. Buku dua, Jakarta: Salemba Empat
- Romney Marshall and Steinbart, 2012, *Accounting Information System* (12th Edition). London: Prentice Hall.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Septarina, Mifta.2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Lamanya Bekerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Pegadaian Syariah Simpang Patal Palembang. Skripsi.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: UIN Raden Fatah Palembang

- Seviani,evi. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Hotel Berbintang 3 dan 4 di Yogyakarta)
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2006. *Metode Penelitian Survei (Editor)*. LP3ES: Jakarta
- Sudarmanto. 2009. Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugian.2006. Kamus Manajemen (Mutu). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Susanto Azhar.2013.Sistem Informasi Akuntansi.Bandung: Lingga Jaya.
- Syahu, Sugian.2006.Kamus Manajemen (Mutu).Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Universitas Jember. 2016. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember : UPT Penerbitan Universitas Jember
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian
- Yahfizam. 2013. Penerapan Teknologi Informasi Berupaya Meningkatkan Produktivitas Sumber Daya Manusia.Fakultas Tarbiyah IAIN-SU Medan (Jurnal Iqra' Volume 07 No.1)
- Yogita Fani dan Surya Darmawan, 2015. Pengaruh kecanggihan Teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Studi Empiris pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3, No. 1 Tahun 2015 )

<http://bappenas.go.id> (diakses 7 Juni 2018)

**Lampiran 1 KUESIONER PENELITIAN****PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,  
PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU  
PADA KARYAWAN KOPERASI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) DI  
KABUPATEN BONDOWOSO****Pengantar**

Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian skripsi di atas yang dilakukan oleh Salsabila Sonia dengan NIM 140810301195 mahasiswa jurusan S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember. Kuesioner ini berguna dalam menguji pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada Karyawan Koperasi Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Bondowoso.

**Petunjuk**

Mohon diisi dengan cara diberi tanda checklist pada alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Mohon perhatikan petunjuk pengisian :

- 1) Sebelum menjawab setiap pertanyaan/pernyataan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
- 2) Pilih salah satu jawaban dari pilihan masing-masing nomor pertanyaan berikut. Berilah tanda checklist pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.
- 3) Pilihan tersebut hendaknya subjektif mungkin.
- 4) Kuesioner itu digunakan secara optimal apabila seluruh pertanyaan terjawab, karena itu mohon diteliti kembali semua pertanyaan.

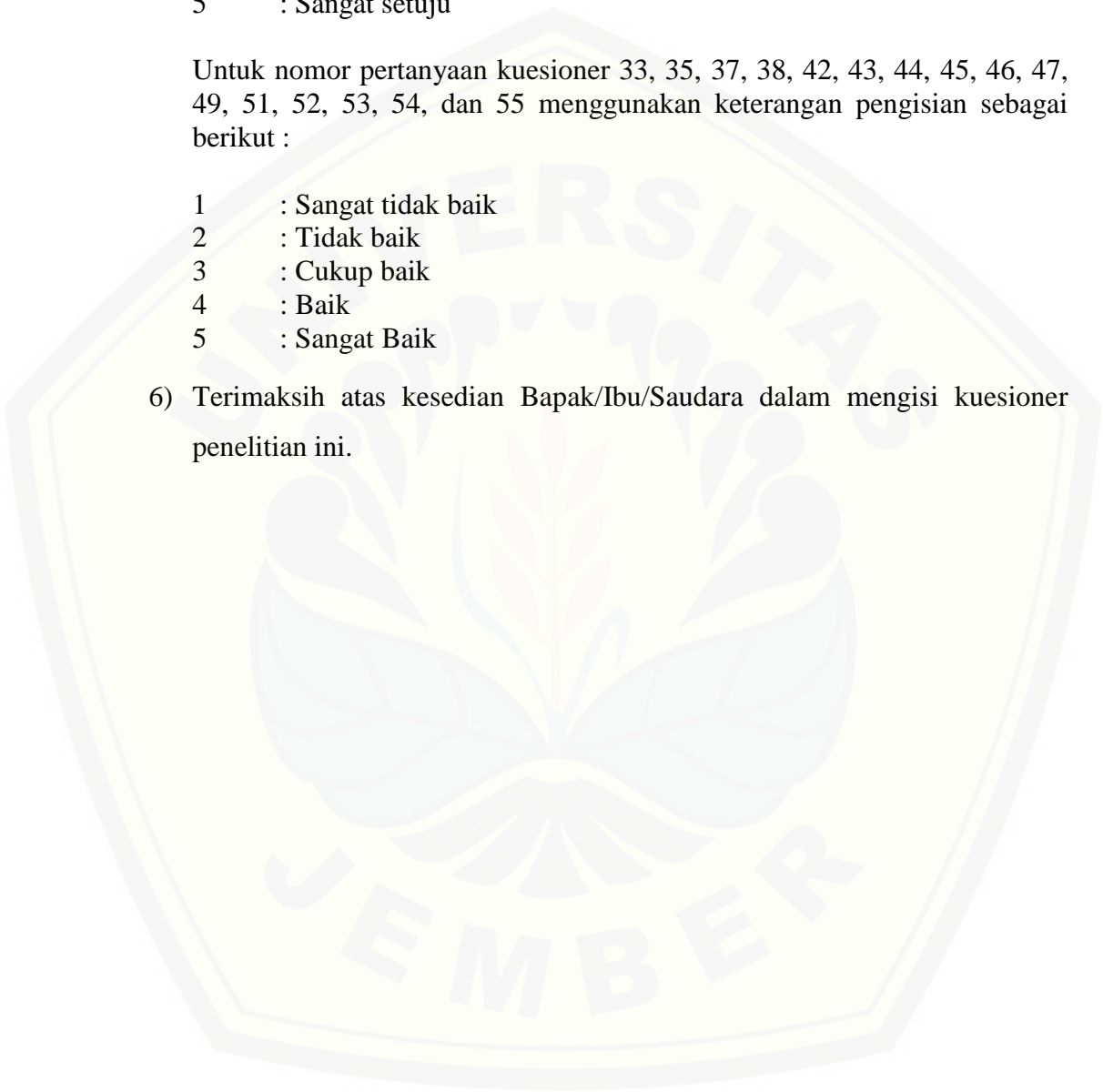
5) Keterangan untuk pengisian:

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : cukup setuju
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat setuju

Untuk nomor pertanyaan kuesioner 33, 35, 37, 38, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 49, 51, 52, 53, 54, dan 55 menggunakan keterangan pengisian sebagai berikut :

- 1 : Sangat tidak baik
- 2 : Tidak baik
- 3 : Cukup baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

6) Terimakasih atas kesedian Bapak/Ibu/Saudara dalam mengisi kuesioner penelitian ini.



**IDENTITAS RESPONDEN**

**Nama Instansi** :

**Nama** :

**Jenis Kelamin** :  Laki-laki  Perempuan

**Umur** :

**Jabatan** :

**Lama Bekerja** :

**Pendidikan Terakhir** :  SMA/SMK  Diploma  
 Sarjana  Pascasarjana

Berikan tanda centang ( V ) Pada kotak yang tersedia

Sistem Informasi yang dipakai :

1. Aplikasi *Microsoft Office* :

Ms. Word  Ms. Access  Ms. Publisher  
 Ms. Excel  Ms. Power Point  Ms. Visio

2. Aplikasi-aplikasi program khusus yang disediakan perusahaan untuk tugas rutin:

No	Nama Aplikasi	Fungsi	Output yang dihasilkan

3. Aplikasi Lain-lain

- a. ....
- b. ....

<b>Kecanggihan Teknologi Informasi (X1)</b>						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
<b><i>Kecanggihan Teknologi</i></b>						
1	Perusahaan menggunakan beragam teknologi modern seperti komputer, jaringan telepon, internet, handphone , fax, dll.					
2	Karakteristik perangkat keras ( <i>hardware</i> ) sistem informasi memenuhi kebutuhan perusahaan.					
3	Perusahaan menggunakan alat pengembangan berupa HIPO diagram, Data Flow Diagram (DFD), dan Structured Chart.					
4	Perusahaan menggunakan media komunikasi antara operator dan perancangan					
5	Cara pengolahan informasi dilakukan terstruktur melalui pencatatan transaksi sampai mengolah data-data transaksi menjadi informasi yang berguna.					
6	Perusahaan menggunakan jenis operasi terkomputerisasi seperti Database System (DS), Decision Making System (DMS), Enterprise Resource Planning (ERP).					
<b><i>Kecanggihan Informasi</i></b>						
7	Perusahaan menggunakan aplikasi portofolio yang dapat membantu menentukan keberhasilan usahanya di masa yang akan datang.					
8	Perusahaan menggunakan aplikasi yang terintegrasi antara sub sistem informasi dengan sub sistem informasi lainnya.					
<b><i>Kecanggihan Fungsional</i></b>						
9	Proses pengambilan keputusan manajemen didukung dengan teknologi informasi.					
10	Pengembangan TI di perusahaan melibatkan partisipasi pengguna.					
<b><i>Kecanggihan Manajerial</i></b>						
11	Adopsi/ pengembangan TI mendapat dukungan dari manajemen puncak.					
12	Perusahaan melakukan investasi terhadap TI					
13	Proses adopsi TI yang akan digunakan di					



	perusahaan melalui tahap perencanaan yang tepat.					
14	Teknologi informasi membantu manajemen dalam fungsi pengendalian					
15	Manajemen melakukan evaluasi terhadap TI					

<b>Partisipasi Manajemen (X2)</b>						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
<b><i>Pemilihan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak</i></b>						
16	Software yang dipilih manajemen saling berintegrasi secara harmonis					
17	Software yang dipilih manajemen sesuai dengan kondisi perusahaan.					
18	Software yang dipilih manajemen sesuai dengan keadaan keuangan perusahaan.					
19	Software yang dipilih manajemen sesuai dengan kebutuhan manajemen.					
20	Hardware yang dipilih manajemen saling berintegrasi secara harmonis.					
21	Hardware yang dipilih manajemen sesuai dengan kondisi perusahaan.					
22	Hardware yang dipilih manajemen sesuai dengan keadaan keuangan perusahaan.					
23	Hardware yang dipilih manajemen sesuai dengan kebutuhan manajemen.					
<b><i>Implementasi Sistem</i></b>						
24	Manajemen melakukan pergantian sistem lama ke sistem yang baru.					
25	Manajemen memahami sistem yang baru dikembangkan.					
<b><i>Pemeliharaan Sistem dan Pemecahan Masalah</i></b>						
26	Manajemen melakukan perubahan terhadap sistem yang ada.					
27	Manajemen melakukan perbaikan pada sistem jika sistem mengalami kesalahan/kegagalan.					
28	Manajemen memelihara bagian program yang sudah benar dalam sistem.					

29	Perencanaan untuk Pengembangan lebih lanjut					
30	Manajemen merencanakan pembaharuan sistem					
31	Manajemen menghindari perubahan kearah kemunduran kinerja.					
32	Keseluruhan proses bisnis perusahaan bergantung pada sistem informasi.					

<b>Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X3)</b>						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
<b>Knowledge / pengetahuan</b>						
33	Pengetahuan yang saya miliki mengenai sistem informasi akuntansi					
34	Dengan menggunakan sistem, tugas yang saya kerjakan mudah untuk dipahami.					
<b>Abilities/ Kemampuan</b>						
35	Keahlian saya dalam mengerjakan tugas dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.					
36	Sistem komputer memudahkan pekerjaan saya.					
37	Kemampuan saya dalam menjalankan sistem informasi yang diterapkan perusahaan saat ini.					
38	Informasi yang dihasilkan dengan menggunakan komputer.					
<b>Skill/Keterampilan</b>						
39	Kebutuhan saya atas sistem yang memiliki kualitas baik.					
40	Kemampuan saya menyelesaikan tugas yang lebih baik dan lebih cepat dengan menggunakan komputer.					

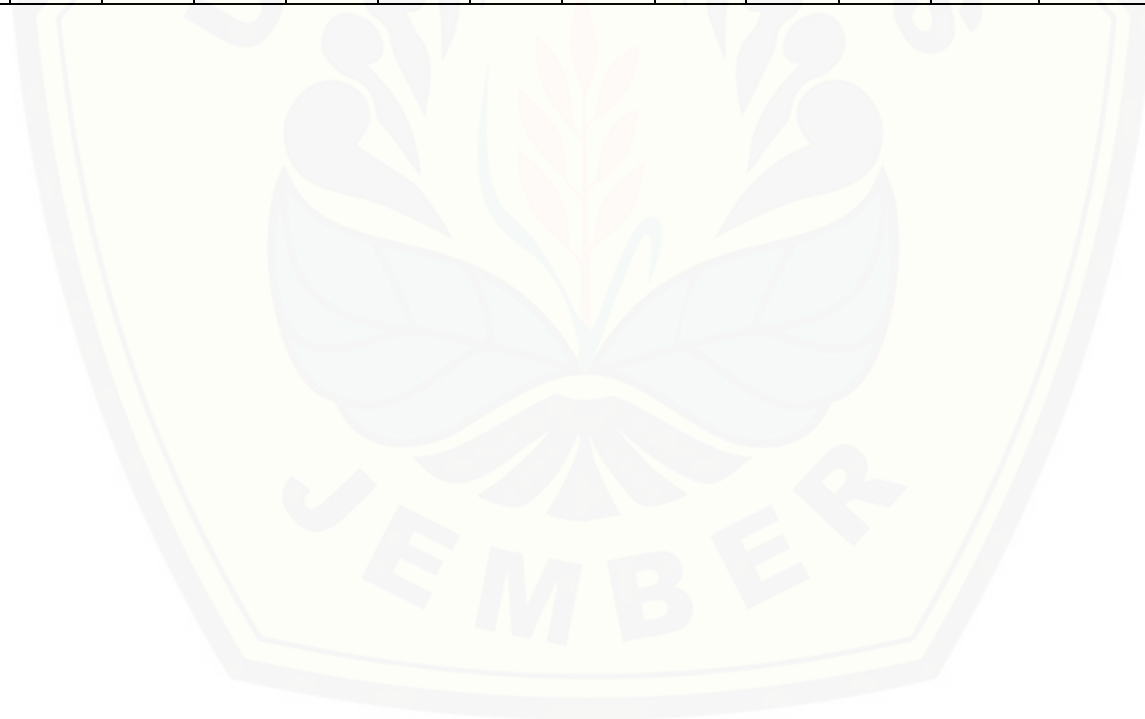
<b>Kinerja Individu (Y)</b>						
No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		1	2	3	4	5
<b>Kuantitas Pekerjaan</b>						
41	Keterampilan yang saya miliki dalam					

	meningkatkan produktivitas kerja.					
42	Saya menyelesaikan pekerjaan yang banyak dengan cepat.					
<b><i>Kualitas Pekerjaan</i></b>						
43	Tingkat ketelitian saya dalam melakukan pekerjaan di perusahaan ini.					
44	Tingkat presisi saya dalam melakukan pekerjaan di perusahaan ini.					
45	Kerapihan saya dalam menyelesaikan pekerjaan.					
46	Kelengkapan tugas-tugas yang saya kerjakan.					
<b><i>Kemandirian</i></b>						
47	Kemampuan saya dalam melakukan berbagai pekerjaan yang ditugaskan.					
48	Saya selalu meminta bantuan kepada orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan yang sulit.					
49	Kedalaman komitmen dalam melakukan pekerjaan yang saya miliki dan memiliki tingkat kemandirian dalam bekerja.					
<b><i>Inisiatif</i></b>						
50	Saya mampu berfikir secara fleksibel dalam menyelesaikan pekerjaan.					
51	Tingkat kesediaan saya untuk menerima tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan.					
<b><i>Adaptabilitas</i></b>						
52	Kemampuan yang saya miliki untuk beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja.					
53	Kemampuan yang saya miliki dalam menyesuaikan dengan pekerjaan baru.					
54	Saya mampu menyesuaikan diri terhadap kondisi dan kebutuhan yang berhubungan dengan pekerjaan di dalam perusahaan.					
<b><i>Kerjasama</i></b>						
55	Kemampuan yang saya miliki untuk bekerja sama dengan orang lain.					



21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61
24	5	5	0	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	60
25	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	64
26	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	63
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	64
28	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
29	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	64
30	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	69
31	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	64
32	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
33	5	5	3	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	62
34	5	5	3	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	62
35	5	5	3	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	62
36	5	5	3	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	62
37	5	5	3	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	62
38	5	5	3	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	62
39	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	54
40	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	71
41	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	69
42	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	69
43	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	69
44	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
45	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	63

46	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54
47	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54
48	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54
49	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54
50	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54
51	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54
52	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54
53	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54
54	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	52
55	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54



## 2. Skor nilai variabel partisipasi manajemen

No	X2																	X2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	3	5	3	5	3	5	72
4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	78
5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	3	5	3	5	3	5	72
6	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	3	5	3	5	3	5	72
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
8	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	74
9	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	66
10	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	66
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
12	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	72
13	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	70
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
23	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	65
24	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	65
25	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	65
26	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	65
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	66
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	62
29	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	65
30	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	79
31	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
32	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	65
33	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	72
34	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	72
35	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	72
36	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	72
37	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	72
38	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	72

39	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	70
40	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	80
41	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	74
42	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	75
43	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	74
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	64
45	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	79
46	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
47	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
48	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
49	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
50	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
51	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
52	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
53	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
54	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
55	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58

### 3. Skor nilai variabel kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi (SIA)

No	X3								X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	2	3	3	5	2	3	3	5	26
4	5	4	4	5	5	5	4	5	37
5	2	3	3	5	2	3	3	5	26
6	2	3	3	5	2	3	3	5	26
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	4	4	3	4	4	4	4	4	31
10	4	4	3	4	4	4	4	4	31
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	5	5	5	5	5	5	38



13	4	4	4	4	4	4	4	5	33
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	5	5	4	5	5	5	5	5	39
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	3	3	3	3	3	3	3	3	24
35	3	3	3	3	3	3	3	3	24
36	3	3	3	3	3	3	3	3	24
37	3	3	3	3	3	3	3	3	24
38	3	3	3	3	3	3	3	3	24
39	2	5	2	5	4	4	5	5	32
40	4	5	4	5	5	4	5	5	37
41	4	5	3	5	4	5	5	5	36
42	4	5	3	5	4	5	5	5	36

43	4	5	3	5	5	5	5	5	37
44	3	3	3	4	2	4	4	4	27
45	4	4	3	5	3	3	5	5	32
46	2	3	3	3	3	3	3	3	23
47	2	3	3	3	3	3	3	3	23
48	2	3	3	3	3	3	3	3	23
49	2	3	3	3	3	3	3	3	23
50	2	3	3	3	3	3	3	3	23
51	2	3	3	3	3	3	3	3	23
52	2	3	3	3	3	3	3	3	23
53	2	3	3	3	3	3	3	3	23
54	2	3	3	3	3	3	3	3	23
55	2	3	3	3	3	3	3	3	23





48	<b>3</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
49	<b>3</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
50	<b>3</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
51	<b>0</b>	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
52	<b>3</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
53	<b>3</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
54	<b>3</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
55	<b>3</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45



## Lampiran 3 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

## 1. VARIABEL KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	55	1,00	5,00	4,1636	,93815
X1.2	55	2,00	5,00	4,2182	,83202
X1.3	55	,00	5,00	3,7636	1,08804
X1.4	55	2,00	5,00	4,1273	,61024
X1.5	55	3,00	5,00	4,4909	,57325
X1.6	55	2,00	5,00	4,2727	,59175
X1.7	55	2,00	5,00	3,9273	,63405
X1.8	55	1,00	5,00	3,9091	,75210
X1.9	55	3,00	5,00	3,9636	,63723
X1.10	55	3,00	5,00	3,8545	,70496
X1.11	55	,00	5,00	4,2545	,77503
X1.12	55	,00	5,00	4,0000	,79349
X1.13	55	3,00	5,00	4,2182	,45910
X1.14	55	4,00	5,00	4,3455	,47990
X1.15	55	4,00	5,00	4,2909	,45837
KCTI	55	44,00	75,00	61,8000	6,75058
Valid N (listwise )	55				

## 2. VARIABEL PARTISIPASI MANAJEMEN

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	55	4,00	5,00	4,2727	,44947
X2.2	55	4,00	5,00	4,4000	,49441
X2.3	55	4,00	5,00	4,4000	,49441
X2.4	55	3,00	5,00	4,3091	,57325
X2.5	55	4,00	5,00	4,2545	,43962
X2.6	55	4,00	5,00	4,2364	,42876
X2.7	55	3,00	5,00	4,2000	,48686
X2.8	55	3,00	5,00	3,8909	,56676

X2.9	55	3,00	5,00	3,8909	,65751
X2.10	55	3,00	5,00	3,8909	,59854
X2.11	55	2,00	5,00	3,7636	,94209
X2.12	55	2,00	5,00	3,6000	,82999
X2.13	55	3,00	5,00	3,9818	,68017
X2.14	55	3,00	5,00	3,8909	,65751
X2.15	55	3,00	5,00	3,9818	,62334
X2.16	55	2,00	5,00	3,8000	,80277
X2.17	55	2,00	5,00	3,5091	,87924
X2	55	58,00	85,00	68,2727	6,81353
Valid N (listwise )	55				

### 3. VARIABEL KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	55	2,00	5,00	3,4182	,95628
X3.2	55	3,00	5,00	3,7636	,69292
X3.3	55	2,00	5,00	3,5273	,63405
X3.4	55	3,00	5,00	3,9455	,75567
X3.5	55	2,00	5,00	3,6545	,79857
X3.6	55	3,00	5,00	3,7636	,69292
X3.7	55	3,00	5,00	3,8182	,72242
X3.8	55	3,00	5,00	3,9636	,76893
X3	55	23,00	40,00	29,8545	5,20120
Valid N (listwise)	55				

### 4. VARIABEL KINERJA INDIVIDU

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1.1	55	,00	5,00	3,7091	,85359
Y1.2	55	,00	5,00	3,8545	,80319
Y1.3	55	3,00	5,00	3,7818	,56735

Y1.4	55	2,00	5,00	3,7091	,68510
Y1.5	55	3,00	5,00	3,8909	,56676
Y1.6	55	2,00	5,00	3,8000	,67769
Y1.7	55	3,00	5,00	3,8000	,59004
Y1.8	55	1,00	5,00	3,4000	,91490
Y1.9	55	,00	5,00	3,6364	,77850
Y1.10	55	3,00	5,00	3,7273	,55958
Y1.11	55	3,00	5,00	3,9091	,58603
Y1.12	55	3,00	5,00	3,8182	,51247
Y1.13	55	3,00	5,00	3,7818	,56735
Y1.14	55	3,00	5,00	3,9455	,55838
Y1.15	55	3,00	5,00	4,2182	,78625
Y	55	39,00	73,00	56,9818	7,56819
Valid N (listwise)	55				



Lampiran 4 UJI KUALITAS DATA

1. UJI VALIDITAS

a) Kecanggihan Teknologi Informasi

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	KCTI
X1.1																
Pearson Correlation	1	,855**	,111	,480**	,743**	,485**	,643**	,678**	,475**	,317*	,324*	,000	,217	,448**	,275*	,728**
Sig. (2-tailed)		,000	,419	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,019	,016	1,000	,112	,001	,042	,000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.2																
Pearson Correlation	,855**	1	-,065	,382**	,781**	,366**	,592**	,535**	,609**	,434**	,429**	,084	,358**	,550**	,365**	,730**
Sig. (2-tailed)	,000		,639	,004	,000	,006	,000	,000	,000	,001	,001	,541	,007	,000	,006	,000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.3																
Pearson Correlation	,111	-,065	1	,548**	-,078	,275*	,350**	,335*	,068	,316*	,007	,236	,328*	,088	,252	,420**
Sig. (2-tailed)	,419	,639		,000	,573	,043	,009	,012	,624	,019	,961	,083	,015	,521	,064	,001
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.4																
Pearson Correlation	,480**	,382**	,548**	1	,295*	,364**	,455**	,591**	,393**	,431**	,400**	,382**	,626**	,543**	,593**	,753**
Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000		,029	,006	,000	,000	,003	,001	,002	,004	,000	,000	,000	,000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.5																
Pearson Correlation	,743**	,781**	-,078	,295*	1	,471**	,304*	,234	,253	,088	,214	-,122	,148	,382**	,222	,490**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,573	,029		,000	,024	,085	,063	,521	,117	,374	,280	,004	,104	,000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.6																
Pearson Correlation	,485**	,366**	,275*	,364**	,471**	1	,597**	,514**	,272*	,097	,209	-,118	,322*	,053	,317*	,524**
Sig. (2-tailed)	,000	,006	,043	,006	,000		,000	,000	,044	,482	,125	,390	,016	,699	,019	,000









X2.14	Pearson Correlation	,291*	,194	,194	,140	,354**	,422**	,359**	,713**	,657**	,910**	,286*	,529**	,617**	1	,628**	,695**	,162	,759**
	Sig. (2-tailed)	,031	,157	,157	,307	,008	,001	,007	,000	,000	,000	,034	,000	,000		,000	,000	,238	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.15	Pearson Correlation	,282*	,505**	,505**	,223	,693**	,709**	,622**	,781**	,447**	,590**	,466**	,379**	,829**	,628**	1	,548**	,490**	,878**
	Sig. (2-tailed)	,037	,000	,000	,101	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,004	,000	,000		,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

X2.16	Pearson Correlation	,154	,019	,019	-,064	,514**	,355**	,199	,480**	,239	,725**	-,015	,350**	,366**	,695**	,548**	1	,304*	,555**
	Sig. (2-tailed)	,262	,892	,892	,640	,000	,008	,145	,000	,079	,000	,915	,009	,006	,000	,000		,024	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.17	Pearson Correlation	-,077	-,179	-,179	-,244	,569**	,559**	,450**	,299*	,002	,248	,662**	,639**	,449**	,162	,490**	,304*	1	,539**
	Sig. (2-tailed)	,578	,191	,191	,072	,000	,000	,001	,026	,990	,068	,000	,000	,001	,238	,000	,024		,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
PM	Pearson Correlation	,453**	,462**	,462**	,319*	,687**	,681**	,625**	,861**	,676**	,748**	,651**	,671**	,816**	,759**	,878**	,555**	,539**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,017	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



X3.8	Pearson Correlation	,550**	,748**	,382**	,985**	,492**	,713**	,788**	1	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000		,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
KTPSI	Pearson Correlation	,880**	,936**	,698**	,818**	,870**	,941**	,934**	,818**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**d) Kinerja Individu**

**Correlations**

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Kinerja Individu
Y1.1	1	,585**	,822**	,834**	,699**	,762**	,802**	,389**	,339*	,490**	,575**	,554**	,708**	,355**	,400**	,816**
		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,011	,000	,000	,000	,000	,008	,002	,000
	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1.2	,585**	1	,539**	,359**	,697**	,524**	,485**	-,020	,477**	,611**	,640**	,654**	,457**	,808**	,638**	,728**
	,000		,000	,007	,000	,000	,000	,884	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1.3	,822**	,539**	1	,882**	,846**	,800**	,863**	,278*	,404**	,626**	,719**	,689**	,770**	,488**	,565**	,883**
	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,040	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1.4	,834**	,359**	,882**	1	,680**	,870**	,815**	,514**	,319*	,465**	,579**	,638**	,834**	,297*	,464**	,831**
	,000	,007	,000		,000	,000	,000	,000	,018	,000	,000	,000	,000	,028	,000	,000
	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1.5	,699**	,697**	,846**	,680**	1	,858**	,820**	,050	,538**	,722**	,750**	,759**	,673**	,742**	,636**	,889**





Y1.14	Pearson Correlation	,355**	,808**	,488**	,297*	,742**	,509**	,528**	-,138	,507**	,722**	,720**	,806**	,546**	1	,703**	,718**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,000	,028	,000	,000	,000	,316	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1.15	Pearson Correlation	,400**	,638**	,565**	,464**	,636**	,535**	,535**	,057	,314*	,432**	,727**	,790**	,648**	,703**	1	,720**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,681	,020	,001	,000	,000	,000	,000		,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

Kinerja Individu	Pearson Correlation	,816**	,728**	,883**	,831**	,889**	,877**	,903**	,333*	,561**	,755**	,868**	,868**	,883**	,718**	,720**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,013	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. UJI RELIABILITAS

### a) Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	55	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,894	15

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### b) Variabel Pengantar Manajemen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	55	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,902	17

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**c) Variabel Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	55	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,949	8

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**d) Variabel Kinerja Individu**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	55	100,0

Reliability Statistics

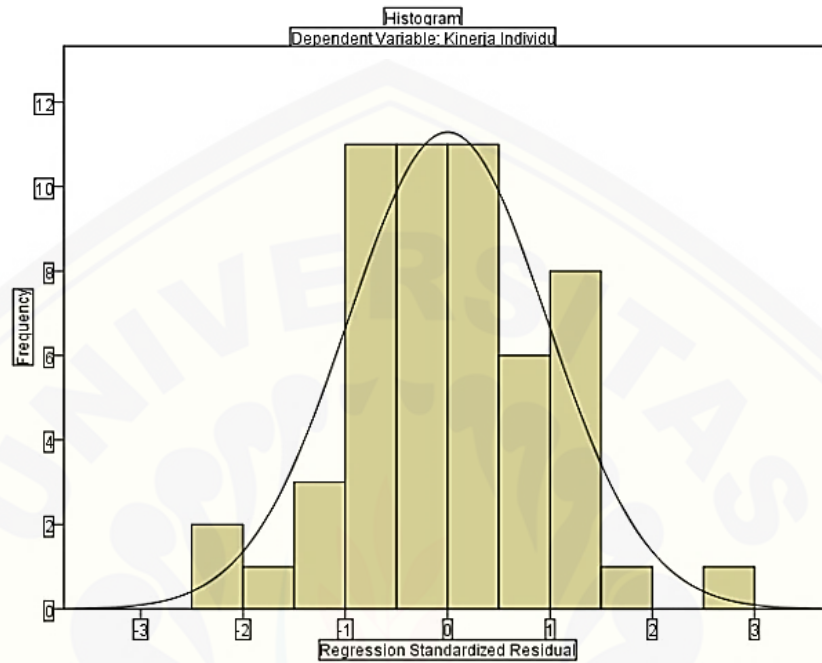
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,942	15

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

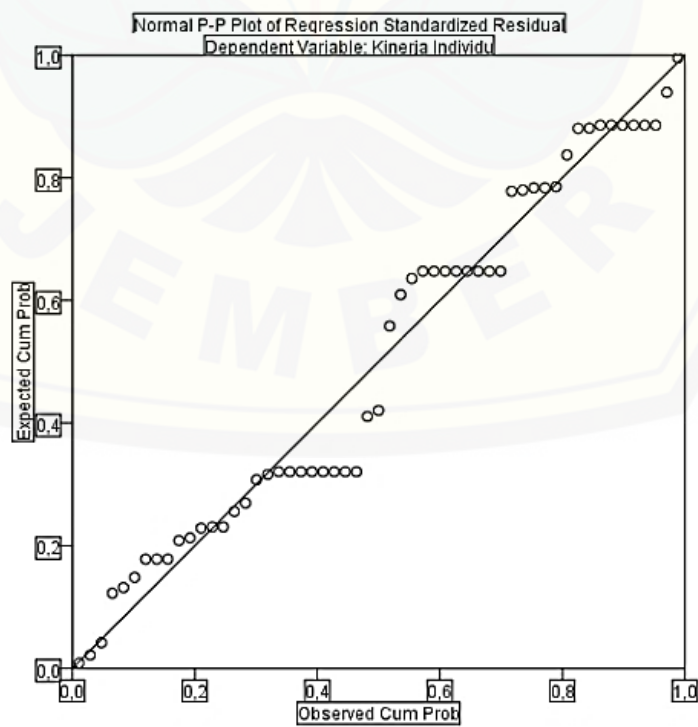
**Lampiran 5 UJI ASUMSI KLASIK**

**1. UJI NORMALITAS DATA**

**a. Histogram**



**b. P-Plot**



## 2. UJI MULTIKOLONIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

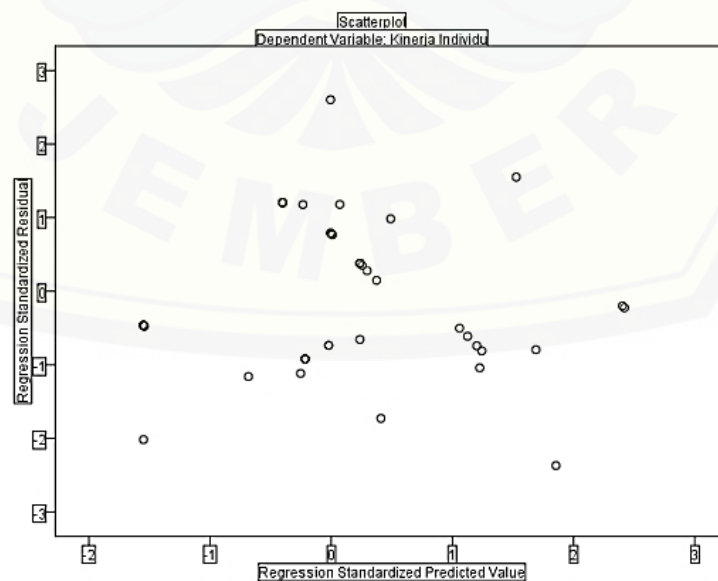
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,586	5,521		,287	,775
KCTI	-,024	,111	-,022	-,219	,827
PM	,498	,126	,449	3,949	,000
KTPSI	,767	,131	,527	5,869	,000

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
KCTI	,489	2,045
PM	,374	2,673
KTPSI	,599	1,669

a. Dependent Variable: Kinerja Individu

## 3. UJI HETEROSKEDATISITAS



**Lampiran 6 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA****1. Uji F (Uji Model)****ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2331,463	3	777,154	52,047	,000 <sup>b</sup>
Residual	761,519	51	14,932		
Total	3092,982	54			

a. Dependent Variable: Kinerja Individu

b. Predictors: (Constant), KTPSI, KCTI, PM

**2. Uji t****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,586	5,521		,287	,775
	KCTI	-,024	,111	-,022	-,219	,827
	PM	,498	,126	,449	3,949	,000
	KTPSI	,767	,131	,527	5,869	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Individu

**3. Koefisien Determinasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,868 <sup>a</sup>	,754	,739	3,86416	1,274

a. Predictors: (Constant), KTPSI, KCTI, PM

b. Dependent Variable: Kinerja Individu